

**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN DENGAN *FORGIVENESS*
PADA PENYINTAS KONFLIK ACEH DI KECAMATAN PEUDADA
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**FIRA MAULIDA
NIM. 170901085**



**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT DENGAN
FORGIVENESS PADA PENYINTAS KONFLIK ACEH DI
KECAMATAN PEUDADA KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Fira Maulida
NIM. 170901085**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II



Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001



Fajran Zain, M.A
NIDN. 2003127303

**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT DENGAN
FORGIVENESS PADA PENYINTAS KONFLIK ACEH DI
KECAMATAN PEUDADA KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan oleh:

**FIRA MAULIDA
NIM. 170901085**

**Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 14 Juli 2022
15 Dzulhijjah 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**


**Fajran Zain, M.A
NIDN. 2003127303**

Penguji I,

Penguji II,


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**


**Marina Ulfah S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




**Dr. Salami MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fira Maulida

NIM : 170901085

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Fira Maulida
170901085

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT. untuk melimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan *Forgiveness* pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan serta merupakan pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan yang telah memberikan

dukungan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.

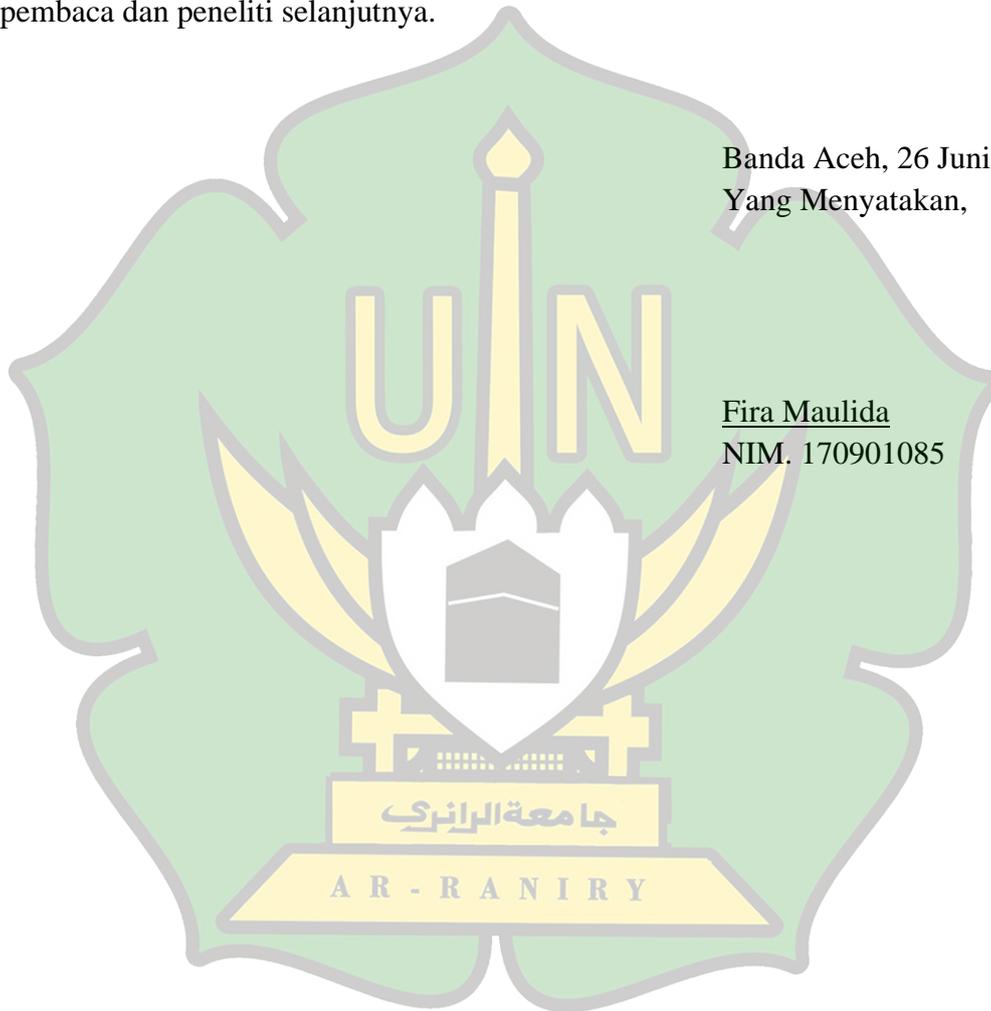
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, serta merupakan penguji I dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses pengajuan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis dapat melakukan ujian sidang munaqasyah.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
7. Bapak Fajran Zain, M.A., selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Marina Ulfah S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.

9. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Rusli, Ibunda Husniah S.Pd dan kedua adik saya Dian Suhira dan Rajiffandi, yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Fitriani, Mutia Rahmi, Masdiana, Ayumi Yulia, dan Cut Muliati yang telah banyak memberikan dukungan serta membantu penulis melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
13. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2017 lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT. memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 26 Juni 2022
Yang Menyatakan,

Fira Maulida
NIM. 170901085



DAFTAR ISI

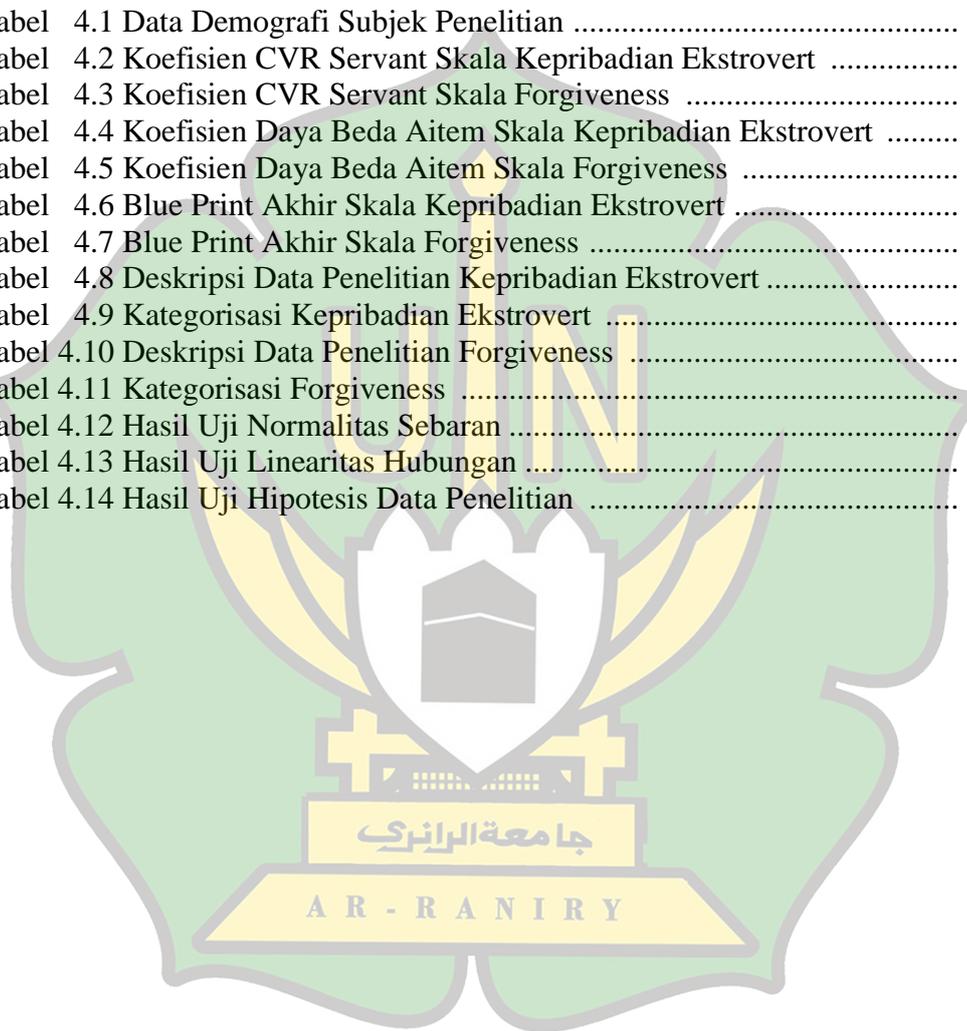
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. <i>Forgiveness</i> (Pemaafan)	17
1. Pengertian <i>Forgiveness</i> (Pemaafan)	17
2. Aspek-Aspek <i>Forgiveness</i>	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Forgiveness</i>	21
B. Tipe Kepribadian	22
1. Pengertian Tipe Kepribadian	22
2. Pengertian Kepribadian Ekstrovert dan Introvert	23
3. Aspek-aspek Kepribadian Ekstrovert	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Ekstrovert	29
C. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan <i>Forgiveness</i>	30
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
1. <i>Forgiveness</i> (pemaafan)	35
2. Kepribadian ekstrovert	36
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Administrasi Penelitian	38
2. Pelaksanaan Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Alat Ukur Penelitian	39
G. Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Alat Ukur	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Daya Beda Aitem	44
3. Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	45
H. Teknik Pengolahan Analisis Data	46
1. Teknik Pengolahan Data.....	46
2. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	49
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	51
1. Administrasi Penelitian	51
2. Persiapan Penelitian	51
3. Pelaksanaan Penelitian	55
C. Analisis Data Penelitian	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis Uji Prasyarat	59
3. Analisis Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Korban Konflik di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen	37
Tabel 3.2 Blueprint Skala Forgiveness	40
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kepribadian Ekstrovert	42
Tabel 3.4 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable	43
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian	49
Tabel 4.2 Koefisien CVR Servant Skala Kepribadian Ekstrovert	51
Tabel 4.3 Koefisien CVR Servant Skala Forgiveness	52
Tabel 4.4 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian Ekstrovert	53
Tabel 4.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Forgiveness	53
Tabel 4.6 Blue Print Akhir Skala Kepribadian Ekstrovert	54
Tabel 4.7 Blue Print Akhir Skala Forgiveness	55
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Kepribadian Ekstrovert	56
Tabel 4.9 Kategorisasi Kepribadian Ekstrovert	57
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian Forgiveness	58
Tabel 4.11 Kategorisasi Forgiveness	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Hubungan	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual 33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Tanda Bukti Penyerahan Dokumen Informasi Publik
- Lampiran 4 Surat Balasan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Skala Kepribadian Ekstrovert
- Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Skala Kepribadian Ekstrovert
- Lampiran 8 Uji Daya Beda Aitem Skala Kepribadian Ekstrovert
- Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Skala *Forgiveness*
- Lampiran 10 Hasil Reliabilitas Skala *Forgiveness*
- Lampiran 11 Uji Daya Beda Aitem Skala *Forgiveness*
- Lampiran 12 Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan *Forgiveness* pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen

ABSTRAK

Konflik yang pernah terjadi di Aceh telah menyebabkan timbulnya perasaan marah, sakit hati, ketakutan, trauma hingga gangguan mental pada individu yang mengalaminya. Untuk mengatasi keadaan tersebut, individu harus memiliki cara efektif untuk meredakan perasaan tersebut dengan cara dapat memaafkan (*forgiveness*). *Forgiveness* (pemaafan) antar individu tidak terbentuk begitu saja, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu untuk dapat memaafkan seseorang yang telah menyakitinya. Salah satu faktor tersebut adalah tipe kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 173 orang dari 498 populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala kepribadian ekstrovert dari teori Eysenck (1980) dan skala *forgiveness* dari teori McCullough (2007) dengan model skala *Likert*. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = -0,059$ dengan $p = 0,440$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa kepribadian ekstrovert tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *forgiveness* pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen.

A R - R A N I R Y

Kata kunci: *Tipe Kepribadian Ekstrovert, Forgiveness, Penyintas Konflik Aceh*

The Relationship between Extrovert Personality Type and Forgiveness in Aceh Conflict Survivors in Peudada District, Bireuen Regency

ABSTRACT

The conflicts that have occurred in Aceh have caused feelings of anger, hurt, fear, trauma to mental disorders in individuals who experience them. To overcome this situation, the individual must have an effective way to relieve these feelings by being able to forgive (forgiveness). Forgiveness (forgiveness) between individuals is not formed just like that, there are several factors that can influence individuals to be able to forgive someone who has hurt them. One of these factors is personality type. This study aims to determine the relationship between extroverted personality types and forgiveness in Aceh conflict survivors in Peudada District, Bireuen Regency. This study aims to determine the relationship between extroverted personality types in Aceh Conflict Survivors in Peudada District, Bireuen Regency. This research is a quantitative research using correlational method. The number of samples in this study amounted to 173 people from 498 populations. Sampling used non-probability sampling method with snowball sampling technique. Collecting data using the extrovert personality scale from Eysenck's theory (1980) and the forgiveness scale from McCullough's theory (2007) with a Likert scale model. The collected data will then be analyzed using the Pearson product moment correlation test with the help of the SPSS 16.0 program. The results of this study indicate the correlation coefficient $r = -0.059$ with $p = 0.440$. This shows that there is no relationship between extrovert personality and forgiveness. So that the hypothesis proposed in this study was rejected. This means that extrovert personality does not affect the level of forgiveness in Aceh Conflict survivors in Peudada District, Bireuen Regency.

Keywords: *Extrovert Personality Type, Forgiveness, Aceh Conflict Survivors*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aceh dalam 20 tahun terakhir merupakan daerah yang pernah mengalami dua peristiwa yang paling menyakitkan dan memilukan. Peristiwa yang pertama yaitu konflik yang terjadi antara anggota GAM (Gerakan Aceh Merdeka) dengan pemerintah Indonesia yang terjadi beberapa tahun yang lalu. Sedangkan peristiwa yang kedua yaitu bencana alam. Bencana alam yang dialami oleh masyarakat Aceh beberapa tahun silam yaitu gempa bumi yang mengakibatkan terjadinya tsunami yang sangat parah pada tahun 2004 silam.

Berbicara tentang konflik yang pernah terjadi di Aceh yang melibatkan anggota GAM dan Pemerintah Indonesia tersebut telah menyebabkan masyarakat Aceh mengalami banyak kerugian, di antaranya timbul perasaan sakit hati, trauma, dan ketakutan. Selain terdapat indikasi kejahatan kemanusiaan dan kejahatan perang, konflik yang dialami oleh masyarakat Aceh juga menyebabkan sebagian individu mengalami gejala PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder* atau gangguan stres pasca trauma), gejala mental, keputusasaan, ketakutan dalam menjalani kembali kehidupan secara normal, tidak mampu mengatasi stress, tidak mampu beradaptasi kembali dengan lingkungan yang baru, ketakutan akan bangkit serta bertahan untuk menjalani kehidupan yang baru dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru setelah terjadinya konflik tersebut (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Selain itu, akibat dari terjadinya konflik di Aceh juga telah menghancurkan beberapa sistem dalam pemerintahan, seperti persaudaraan, ekonomi, kemasyarakatan dan kebudayaan Aceh. Ada banyak kejadian yang terjadi selama masa konflik di Aceh seperti pemenjaraan dan pembunuhan terhadap orang-orang yang diduga memiliki hubungan dengan pemerintah. Hasil dari kejadian tersebut telah menimbulkan pengalaman pribadi yang berupa depresi, trauma, ketakutan, keputusasaan bahkan bunuh diri, yang menandakan bahwa individu tersebut merupakan individu yang lemah secara mental dan tidak stabil secara emosional setelah mengalami peristiwa tersebut (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Namun, beberapa individu mungkin dapat pulih dengan cepat dan dapat menjalani kembali kehidupan normal mereka setelah peristiwa traumatis tersebut, dan bahkan ada beberapa yang lebih mudah untuk beradaptasi dengan kehidupan baru setelah terjadinya peristiwa tersebut. Sementara itu, beberapa individu lainnya mungkin mengalami masalah psikologis jangka panjang yang akan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Individu sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari kegiatan interaksi sosial dengan individu lainnya. Ketika terjadi proses interaksi tentunya sering menimbulkan konflik kecil hingga besar yang membuat individu menjadi marah, merasa sakit hati, dan hal tersebut tentunya akan berdampak buruk terhadap hubungan antar sesamanya. Oleh karena itu, untuk mengatasi konflik yang terjadi

tersebut, individu harus memiliki cara yang efektif untuk meredakan konflik. Salah satu cara yang dapat meredakan konflik adalah pemaafan (*forgiveness*).

Para penyintas konflik dapat dikatakan mampu dan berhasil melewati masa-masa sulit pasca konflik apabila mereka sudah dapat berdamai dengan masa lalunya. Salah satu cara berdamai yaitu mereka dapat menyelesaikan konflik dengan cara memaafkan (*forgiveness*) tindakan para pelaku yang telah menyakiti mereka. Meskipun dengan memberi maaf individu tetap tidak dapat mengubah peristiwa yang telah terjadi, namun ia dapat mengubah persepsi, emosi, asosiasi mental, dan pemahaman akan makna dari peristiwa yang telah dialaminya (Panuti, 2017).

Worthington (dalam Silalahi & Meinarno, 2010) berpendapat bahwa, salah satu cara dalam menyelesaikan konflik ini adalah dengan pemaafan. Meski dengan memberi maaf individu tetap tidak dapat mengubah peristiwa yang sudah terjadi, namun ia bisa mengubah persepsi, emosi, asosiasi mental, dan pemahaman akan makna dari peristiwa yang telah dialaminya.

Menurut Thompson (dalam Snyder & Lopez, 2007) *forgiveness* adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang menyakiti dirinya sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari pelanggaran tersebut diubah dari negatif menjadi netral atau positif.

Forgiveness dalam kasus konflik pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Aceh dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang telah disakiti namun tidak akan melakukan perbuatan balas dendam terhadap orang yang telah menyakitinya.

Sebaliknya, akan muncul keinginan untuk berdamai dengan orang yang telah menyakitinya (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Forgiveness pada penelitian ini merupakan bentuk penilaian pemaafan bagi penyintas pasca konflik pelanggaran HAM di Aceh terhadap individu/kelompok yang pernah menyakiti perasaan, keluarganya, dan membuat mereka mengalami pengalaman yang mengerikan pada saat itu.

Forgiveness (pemaafan) merupakan suatu cara untuk menyembuhkan luka pada diri seseorang serta antarpribadi yang bermusuhan serta menyakiti. Ketika individu belajar untuk memaafkan, maka individu akan merasa lebih baik serta dapat memperoleh kendali akan hidup yang dia jalani. Menurut Bannem (2010) terapi *forgiveness* (pemaafan) mempunyai manfaat dalam meningkatkan kesehatan psikologis seperti kebahagiaan, penerimaan hidup, empati, harga diri, kemampuan sosial, kebermaknaan hidup, dan dapat menurunkan kecemasan, depresi serta kemarahan (Zuanny & Subandi, 2016).

Individu yang baik adalah individu yang mampu memaafkan seseorang yang telah bersikap buruk kepadanya. Sehingga individu tersebut dapat melupakan pengalaman buruk yang pernah dialaminya tanpa adanya keterpaksaan. Ketika memaafkan, mereka dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang positif terhadap pelaku. Memaafkan adalah salah satu kekuatan yang dapat menghentikan arus ingatan terhadap rasa sakit yang pernah dialami. Memaafkan juga dapat membantu individu mempertahankan dan memulihkan hubungan yang stabil dan kedekatan yang positif di antara sesama individu lainnya (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara personal pada tanggal 2-3 Maret 2021 terhadap tiga orang dewasa Madya (48 dan 52 tahun) di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Mereka merupakan masyarakat yang pernah mengalami dan merasakan menjadi korban pada saat terjadinya konflik di Aceh. Berikut ini adalah cuplikan wawancaranya:

Cuplikan Wawancara 1:

“...peudeh that-that jameun wate konflik. Long manteng sampe dikoh aneuk jaroe le awak nyan cuma gara-gara lon bantu awak GAM. Hana pat peugah kiban saket wate dikoh nyan, lheuh dikoh hana so peu ubat, payah ta meu ubat keudro ngen ubat gampong. Lheuh kejadian nyan long hanjeut lon kerja selama leubeh kureung sithon...Menyo tanyeng ka long peumeuah pu golom? sampe uronyo golom jet lon peu meuah, karena anggota tuboh long yang dikoh, sampe-sampe aneuk jaroe long tinggai 9 neuk teuk, hanjeut lon peu meuah nyan, karena bekas jih manteng na sampe inohat..”

“...Dulu saat konflik sangat menyedihkan. Jari kelingking saya pernah dipotong cuma gara-gara saya membantu anggota GAM. Rasanya sakit sekali, setelah dipotong tidak diobati, tetapi harus diobati sendiri. Setelah kejadian tersebut saya tidak bisa bekerja kurang lebih selama setahun... Jika ditanya apakah saya sudah dapat memaafkan, jawabannya tidak. Sampai saat ini saya belum bisa memaafkan pelaku yang telah memotong salah satu jari saya. Sehingga jari tangan saya sekarang cuma tinggal 9 dan kejadian tersebut masih membekas di ingatan saya...” (R (53) Wawancara personal, 30 November 2021).

Cuplikan Wawancara 2:

“...jameun ken wate masa karu-karu, daerah nyo sit daerah yang rawan. Sabit pos tintra ngen pos awak GAM si lam kawasan nyo. Ateuh cet nyan sit tempat eksekusi korban dum, na yang disiksa, na yang di poh mate le awak GAM. Menyo bak lapangan inan bak kanto keuchik jino tempat siksa le awak tintra. Jameun ureung-ureung agam nyan keuh inan disiksa, termasuk lon. Awaknyan hana turi sari menyo hana ta dinge haba dih mandum disiksa. Yang agam-agam mandum diyu crup, aleuh nyan diyu eu, menyo han tatem disipak rame-rame, man pu tanyeng kiban saket kineng sipatu waknyan... lon sit sampe inohat hana ku peu meuah dih, bah pih ka dame. Pu dame man, hana harga sit perjuangan tanyo jameun ataupih jino, jadi untuk peu meuah, awak nyan pih hana dilake meuah ken.”

“...Pada masa konflik dulu, daerah ini adalah daerah yang rawan kontak senjata, karena markas TNI dan anggota GAM berada di sekitar sini. Di atas

bukit itu adalah tempat anggota GAM untuk menyiksa korbannya. Sedangkan di lapangan tempat kantor kechik sekarang adalah tempat penyiksaan tentara. Dulu, semua pria disiksa disana, termasuk saya. Mereka ketika menyiksa tidak pilih kasih, jika tidak mematuhi perintah mereka akan disiksa. Semua pria disuruh tengkurap dan merayap di atas tanah yang ada kerikilnya, jika tidak mau maka akan ditendang-tendang...walaupun sekarang sudah damai, namun saya belum bisa memaafkan mereka, karena kita sama saja tidak ada harganya baik itu dulu ataupun sekarang, jadi untuk apa memaafkan jika yang bersangkutan pun tidak meminta maaf.” (M (45) Wawancara personal, 01 Desember 2021).

Cuplikan Wawancara 3:

“...oen punyung lon nyo hana le sebab jameun ka dikoh le awak tentra, sebab dipike lon roh dalam kelompok GAM. Padahai pane na, lon siuro-uro tok jak u blang ngen u lampoh. Ka dijak peugah lon awak GAM.. yang koh nyan golom ek lon peu meuah, karna saket that-that, aleuh nyan tanyo yang dikoh nyo, hana so yang jeut bantu. Untuk ta hudep pih payah bak ta mita. Alah pih na bantuan dari masyarakat, ek lah ta udep. Tapi nyo seandai jih awak nyan jak lake meuah, lon peumeuah sit, han ta peumeuah dasya teuh.. (telinga saya dipotong oleh tentara, karena mereka berpikir saya ini anggota GAM, padahal bukan. Sehari-hari saya hanya pergi ke sawah dan ke ladang. Yang memotong telinga saya belum bisa saya maafkan, karena ini sangat sakit, setelah dipotong tidak ada yang bisa membantu, untuk menjalani hidup pun susah. Syukur masih ada masyarakat yang bisa membantu hingga sekarang. Seandainya mereka datang dan meminta maaf, akan saya maafkan, karena dosa jika tidak kita maafkan orang yang sudah meminta maaf).” (J (52) Wawancara personal, 03 Maret 2021).

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian dari mereka belum dapat memaafkan para pelaku yang telah menyiksa mereka di masa konflik dulu karena mereka menganggap peristiwa tersebut sangat menyakitkan. Hal ini seperti dijelaskan oleh subjek R (53 tahun) yang merupakan salah satu korban yang jarinya dipotong ketika konflik. Subjek mengatakan bahwa subjek belum dapat memaafkan pelaku karena peristiwa tersebut sangat menyakitkan bagi subjek sendiri. Namun, ada beberapa dari mereka juga sudah dapat memaafkan para pelaku karena mereka ingin supaya kedepannya mereka dapat hidup lebih baik dan tenang tanpa merasakan dendam terhadap para pelaku

yang telah menyiksa mereka. Hal ini seperti dijelaskan oleh subjek J (52 tahun) yang mengatakan sudah memaafkan karena subjek menganggap bahwa berdosa jika tidak memaafkan.

Pemaafan (*forgiveness*) antar individu tidak terbentuk begitu saja, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi individu untuk dapat memaafkan seseorang yang telah menyakitinya. Menurut McCullough, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memaafkan (*forgiveness*), salah satunya yaitu tipe kepribadian. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *forgiveness* tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor tipe kepribadian karena secara keseluruhan tipe kepribadian ini berfungsi sebagai penentu perilaku dan sikap individu dalam memaafkan. Tipe kepribadian yang dipilih untuk diteliti adalah tipe kepribadian ekstrovert (Wardhati & Faturochman, 2006).

Menurut Nashori (dalam Siregar, 2019) tipe kepribadian merupakan faktor internal yang dimiliki setiap individu. Kepribadian yang dimiliki setiap orang tersebut pasti berbeda-beda. Kepribadian adalah suatu ciri khas dari seorang individu dalam bertingkah laku dan membedakan antara satu individu dengan individu lainnya (Sumiati & Sandjaja, 2013). Kepribadian digambarkan sebagai karakteristik sikap seseorang seperti kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan beradaptasi, otonomi, sifat agresif, serta cara mempertahankan diri.

Menurut Allport (dalam Fandini, 2018) kepribadian adalah sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang akan membimbing dan memberi arah kepada seluruh perilaku individu tersebut. Sedangkan menurut Sigmund Freud melihat

kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego*, dan menurut Freud tingkah laku merupakan hasil dari *id*, *ego*, dan *superego*.

Menurut Jung (dalam Suryabrata, 2008) manusia memiliki dua tipe kepribadian, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Sedangkan menurut Eysenck, kepribadian adalah seluruh potensi dan tingkah laku dari individu yang ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan. Kepribadian tersebut dapat diperoleh dan berkembang dengan adanya interaksi-interaksi dari beberapa faktor, seperti faktor intelegensi, karakter, temperamen, dan somatic (Prawira, 2017).

Menurut Eysenck dan Wilson (dalam Borce, 2017) tipe kepribadian ekstrovert adalah individu yang memiliki sifat yang aktif, mudah bersosialisasi, berani mengambil resiko, ekspresif, impulsive, namun memiliki rasa tanggung jawab yang rendah (Fandini, 2018). Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung mengabaikan dan cepat melupakan hal-hal yang menakutkan mereka. Individu tersebut memakai mekanisme pertahanan yang klasik seperti penolakan dan represi, sehingga lebih mudah untuk melupakan situasi yang buruk tersebut (Borce, 2017).

Kepribadian ekstrovert adalah kepribadian yang suka bergaul, aktif, dan cenderung nyaman bersama orang, memperoleh semangat dari dunia luar, tertarik dengan pengalaman yang luas, menemukan apa yang mereka pikirkan dan rasakan dengan berbicara dan bertindak, bertindak dulu baru mungkin memikirkannya nanti (Baron & Wagele, 1994).

Menurut McCullough, dkk., tipe kepribadian seseorang dapat menentukan perilaku seseorang untuk dapat memaafkan ataupun tidak. Individu dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah memaafkan dikarenakan tipe kepribadian ini menunjukkan karakter seperti terbuka, asertif, kooperatif, jujur, berjiwa sosial, tidak mementingkan diri sendiri, dan bersahabat. Sedangkan tipe kepribadian introvert cenderung bersikap tertutup, menyembunyikan perasaan, dan sering memandang dunia menjadi sesuatu yang kurang menarik (Kusprayogi & Nashori, 2016).

Tipe kepribadian tertentu seperti ekstrovert menggambarkan beberapa karakter seperti: keterbukaan ekspresi, perhatian, bersifat sosial, kooperatif, asertif, karakter yang hangat, tidak mementingkan diri sendiri, dermawan, menyenangkan, sopan, jujur, kreatif, empati, dan juga bersahabat. Sifat-sifat tersebut menjadi faktor pemicu terjadinya pemaafan (*forgiveness*). Hal ini menunjukkan jika individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah untuk memaafkan karena adanya sifat perhatian dan empati dalam dirinya, serta keinginan untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain (Panuti, 2017).

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara personal pada beberapa subjek yang menjadi korban konflik di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Hasil wawancara tersebut menyatakan sebagian dari mereka belum dapat memaafkan pelaku karena peristiwa tersebut sangat menyakitkan. Namun terlepas dari hal tersebut, sebagian dari mereka juga telah dapat memaafkan para pelaku yang telah menyiksa mereka

di masa konflik dahulu supaya kedepannya mereka dapat hidup lebih baik dan tenang tanpa merasakan dendam terhadap para pelaku yang telah menyiksa mereka. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian subjek memiliki kepribadian yang ekstrovert. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana mereka dapat dengan mudah memaafkan pelaku penyiksaan karena individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah untuk memaafkan karena adanya sifat perhatian dan empati dalam dirinya, serta keinginan untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fandini dan Istiana (2019) tentang Perbedaan *Forgiveness* Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Yayasan Al-Hidayah Medan yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian *ekstrovert* memiliki *forgiveness* yang paling tinggi dibandingkan dengan kepribadian *introvert*. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Munthe (2013) tentang Perbedaan *Forgiveness* Ditinjau dari Tipe Kepribadian Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Medan Timur. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa tipe kepribadian ekstrovert memiliki tingkat *forgiveness* yang paling tinggi dibandingkan dengan tipe kepribadian yang lainnya.

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada di lingkungan sosial dan beberapa penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua penelitian di atas membahas tentang tipe kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* meskipun subjek dan tempat penelitiannya berbeda, begitu pun dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana akan meneliti

mengenai kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen”. Peneliti ingin mengetahui apakah seseorang dengan tipe kepribadian ekstrovert akan lebih mudah untuk memaafkan ataupun sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat yang baik bagi penulis sendiri maupun pembaca lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber literatur dalam kajian Psikologi Positif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan konsep dan teori, terutama dalam bidang Psikologi Positif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada para penyintas konflik Aceh untuk lebih terbuka dan dapat memaafkan para pelaku penyiksaan. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu menjadi pribadi yang saling memaafkan dan peduli terhadap orang lain, sehingga dapat memaafkan perbuatan orang lain supaya dapat lebih tenang dan bertahan menghadapi kenyataan hidup.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, di mana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang menggunakan variabel yang sama pernah dilakukan oleh Panuti, yang berjudul “Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Pemaafan pada Mahasiswa”. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 133 mahasiswa yang berumur 17-21 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan angket/skala *Likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan analisis korelasi non parametric *Spearman-rho*. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara tipe kepribadian ekstrovert dan pemaafan pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penelitian tersebut ditolak karena hasil analisis yang didapat menunjukkan tidak

adanya hubungan positif antara kepribadian ekstrovert dan pemaafan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen (Panuti, 2017).

Penelitian yang menggunakan variabel yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Fandini dan Istiana, yang berjudul “Perbedaan *Forgiveness* Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Yayasan Al-Hidayah Medan”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik penelitian survey karena dalam penelitian tersebut ditemukan adanya suatu perbedaan antara dua sampel. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 60 siswa SMA Al-Hidayah Medan. Metode pengumpulan data menggunakan angket/skala *Likert*. Hipotesis dalam penelitian tersebut adalah adanya perbedaan *forgiveness* ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada remaja. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah tipe kepribadian *ekstrovert* memiliki *forgiveness* yang paling tinggi dibandingkan dengan kepribadian *introvert*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan subjek siswa remaja di Yayasan Al-Hidayah Medan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen (Fandini & Istiana, 2019).

Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Munthe, yang berjudul “Perbedaan *Forgiveness* Ditinjau dari Tipe Kepribadian Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Medan Timur”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 150 remaja yang tinggal di Kecamatan Medan Timur yang terdiri dari 11 Kelurahan. Metode pengumpulan data menggunakan angket/skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Analisis Varians Satu Jalur*. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa tipe kepribadian ekstrovert memiliki tingkat *forgiveness* yang paling tinggi dibandingkan dengan tipe kepribadian yang lainnya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan subjek remaja di Kecamatan Medan Timur yang orangtuanya bercerai, sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan subjek penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen (Munthe, 2013).

Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Kristiyani, yang berjudul “Hubungan antara Tipe Kepribadian *Ekstrovert-Introvert* dengan Orientasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Distributor Multi Level Marketing Tianshi”. Subjek penelitian tersebut berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket/skala *Likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hipotesis yang

diajukan adalah ada hubungan yang positif signifikan antara tipe kepribadian *ekstrovert-introvert* dengan orientasi keterampilan komunikasi interpersonal pada distributor multi level marketing Tianshi. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara hubungan antara tipe kepribadian *ekstrovert-introvert* dengan orientasi keterampilan komunikasi interpersonal pada distributor multi level marketing Tianshi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan variabelnya. Penelitian tersebut menggunakan subjek distributor multi level marketing Tianshi, sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan subjek penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Sedangkan variabelnya menggunakan *forgiveness* berbeda dengan penelitian tersebut yang menggunakan variabel keterampilan komunikasi interpersonal (Kristiyani, 2009).

Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, yang berjudul “Hubungan antara *Forgiveness* dengan Resiliensi pada Penyintas Pasca Konflik di Aceh”. Subjek penelitian tersebut berjumlah 422 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental korelasional dengan 2 variabel. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data dengan menggunakan *product moment* Pearson dengan memanfaatkan program SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap memaafkan dengan resiliensi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang akan

diteliti. Penelitian tersebut menggunakan variabel *forgiveness* dengan resiliensi. Sedangkan variabel pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan variabel tipe kepribadian dengan *forgiveness* (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti seperti kesamaan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, seperti perbedaan antara letak variabel X dan Variabel Y, perbedaan subjek penelitian, perbedaan jumlah subjek, perbedaan tempat penelitian, teknik pengambilan data, perbedaan metode pengambilan sampel, hingga teknik analisis data. Berdasarkan perbedaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh penelitian tentang “Hubungan antara Kepribadian Ekstrovert dengan *Forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Forgiveness* (Pemaafan)

1. Pengertian *Forgiveness* (Pemaafan)

Secara terminologis, *forgiveness* memiliki dua arti “meminta maaf dan memaafkan”. Menurut Thompson, et al., *forgiveness* adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang menyakiti dirinya sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari pelanggaran tersebut diubah dari negatif menjadi netral atau positif. Sedangkan menurut Enright dkk., *forgiveness* artinya bersedia untuk meninggalkan perasaan balas dendam, penilaian negatif, dan perilaku acuh tak acuh terhadap orang yang secara tidak adil telah menyakitinya (Snyder & Lopez, 2007).

Menurut McCullough dkk., *forgiveness* mencerminkan peningkatan motivasi untuk berperilaku positif terhadap orang lain sehingga berkurangnya keinginan untuk menghindari orang yang telah menyakiti, dan berkurangnya keinginan untuk melukai dan membalas dendam kepada orang yang telah menyakitinya, dan disertai dengan peningkatan belas kasih dan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang telah menyakiti (Snyder & Lopez, 2007).

Menurut Worthington, salah satu cara dalam menyelesaikan konflik ini adalah dengan pemaafan. Meski dengan memberi maaf individu tetap tidak dapat mengubah peristiwa yang sudah terjadi, namun ia bisa mengubah persepsi, emosi,

asosiasi mental, dan pemahaman akan makna dari peristiwa yang telah dialaminya (Silalahi & Meinarno, 2010).

Berdasarkan definisi-definisi teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang menyakiti dirinya sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari pelanggaran tersebut diubah dari negatif menjadi netral atau positif, serta berkurangnya keinginan untuk menghindari, melukai dan membalas dendam kepada orang yang telah menyakitinya, dan disertai dengan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang telah menyakiti. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memilih menggunakan teori dari Thompson, et al. (dalam Snyder & Lopez, 2007). Alasan peneliti memilih teori dari Thompson, et al. karena teori tersebut lebih komprehensif, empiris, dan sesuai dengan dinamika masyarakat di Indonesia.

2. Aspek-Aspek *Forgiveness*

Menurut Thompson et al., (dalam Snyder & Lopez, 2007), *forgiveness* memiliki tiga aspek, yaitu memaafkan orang lain, memaafkan diri sendiri, dan memaafkan situasi. Penjelasan ketiga aspek tersebut yaitu sebagai berikut.

a. Memaafkan Orang Lain

Memaafkan orang lain adalah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memaafkan kesalahan orang lain atas kesalahan yang dilakukan terhadap dirinya. Walaupun mereka terkadang ingin membalas dendam atas kesalahan yang telah dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya.

b. Memaafkan Diri Sendiri

Memaafkan diri sendiri merupakan sebuah tindakan yang dilakukan individu untuk melepaskan perasaan dalam dirinya untuk mampu menerima suatu kesalahan. Tindakan ini merupakan suatu cara seseorang melihat dirinya sendiri ketika menghadapi perasaan bersalah.

c. Memaafkan Situasi

Memaafkan situasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan individu untuk memaafkan situasi yang menimpanya, supaya individu tersebut kedepannya dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik.

Menurut McCullough, dkk., *forgiveness* memiliki tiga aspek, yaitu: *avoidance motivations*, *revenge motivations*, dan *benevolence motivations* (Snyder & Lopez, 2007). Penjelasan ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Avoidance Motivations* (Motivasi untuk menghindar)

Avoidance Motivations adalah keinginan untuk menghindar atau menarik diri (*withdrawal*) dari melakukan kontak fisik dan psikis dengan orang yang pernah menyakiti atau menyinggung perasaannya. Motivasi ini merupakan aspek negatif dari *forgiveness*, yang berarti semakin rendahnya motivasi untuk menghindari ini maka semakin dekat seseorang dengan *forgiveness*. Semakin rendahnya motivasi menghindari ini maka individu (korban) akan membuang keinginannya untuk menjaga jarak dengan orang yang telah menyakitinya (pelaku). Jadi, korban tidak menghindar ataupun menjauhi pelaku, tetapi akan tetap menjalin hubungan yang baik dan akan membangun komunikasi dengan orang yang telah menyakitinya.

b. *Revenge Motivations* (Motivasi untuk Balas Dendam)

Revenge motivation adalah keinginan individu untuk membalas perbuatan yang pernah dilakukan oleh pelaku kepadanya. Motivasi membalas dendam ditandai dengan adanya dorongan atau motivasi seseorang untuk membalas perbuatan pelaku. Ketika seseorang dalam keadaan marah, emosi, benci, dan emosi negatif lainnya, maka muncul perasaan ingin balas dendam. Dimensi ini juga merupakan dimensi negative dari *forgiveness*, sehingga semakin rendahnya motivasi untuk balas dendam ini maka menunjukkan bahwa individu semakin memaafkan. Individu tersebut akan membuang keinginan untuk balas dendam dan menyimpan rasa amarah kebenciannya terhadap pelaku yang telah menyakitinya.

c. *Benevolence Motivations* (Motivasi kebajikan)

Benevolence motivations adalah peningkatan motivasi untuk berperilaku positif terhadap orang yang telah menyakiti dan disertai dengan belas kasih yang lebih besar. Motivasi ini ditandai dengan adanya dorongan atau motivasi untuk berbuat baik kepada pelaku walaupun merasa menjadi korban. Jadi, individu dalam situasi ini akan tetap menjaga hubungan agar tetap baik dengan pelaku. Individu akan termotivasi oleh nilai baik dan berkeinginan untuk berdamai dengan pelaku walaupun pelanggaran yang dilakukan termasuk tindakan berbahaya. Aspek ini merupakan dimensi positif dari *forgiveness*, yang berarti semakin tinggi motivasi untuk berbuat baik, maka akan semakin menunjukkan bahwa individu telah memaafkan (Taufiq, Setyadireja, & Saraswati).

Berdasarkan beberapa aspek *forgiveness* dari para ahli di atas, maka untuk penelitian ini peneliti menggunakan aspek menurut Thompson et al., yang

memiliki tiga aspek, yaitu aspek memaafkan orang lain, memaafkan diri sendiri, dan memaafkan situasi (Snyder & Lopez, 2007). Alasan peneliti memilih aspek tersebut karena lebih mudah dipahami dan juga lebih sesuai dalam ruang lingkungannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Forgiveness*

Menurut McCullough (2012), *forgiveness* dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu sebagai berikut.

a. Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman yang pernah dialami oleh orang lain. Melalui empati, individu dapat memahami perasaan orang lain yang disakiti dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan. Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa empati berpengaruh terhadap proses *forgiveness*. Ketika individu meminta maaf kepada pihak yang disakiti maka itu membuat individu tersebut lebih berempati dan kemudian termotivasi untuk memaafkan.

b. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memaafkan. Salah satunya yaitu *humality*. *Humality* adalah salah satu struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Ashton dan Lee (2007). Ciri kepribadian tertentu seperti *ekstrovert* menggambarkan beberapa karakter seperti: keterbukaan ekspresi, bersifat sosial, asertif, karakter yang hangat, kooperatif, tidak mementingkan diri, cenderung empatik, dan bersahabat.

c. Karakteristik Serangan

Faktor ini berkaitan dengan persepsi dari penderitaan yang pernah dialami oleh orang yang telah disakiti. Individu akan sulit untuk memaafkan kejadian yang dianggap penting dan menyakiti dalam hidupnya. Semakin penting dan bermakna suatu kejadian, maka akan semakin sulit bagi individu untuk memaafkan (Ginard, dalam Wardhati & Faturochman, 2009).

d. Kualitas Hubungan dengan Pelaku

Individu yang dapat memaafkan kesalahan orang lain dapat dilandasi oleh hubungan yang tinggi pada relasi mereka. Ada empat alasan kualitas hubungan berpengaruh terhadap perilaku memaafkan. Pertama, memaafkan karena mempunyai motivasi dasar yang tinggi untuk tetap menjaga hubungan. Kedua, hubungan yang erat dalam menjalin hubungan. Ketiga, kepentingan antar individu saling menyatu. Keempat, hubungan yang saling memberi keuntungan bagi kedua belah pihak (McCullough, Rachal, Sandage, Worthington, Brown, & Hight, 1998).

B. Tipe Kepribadian

1. Pengertian Tipe Kepribadian

Menurut Eysenck, kepribadian adalah seluruh potensi dan tingkah laku dari individu yang ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan (Prawira, 2017). Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memaafkan. Salah satunya yaitu *humality*. *Humality* adalah salah satu struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Ashton dan Lee (2007).

Menurut Nashori, tipe kepribadian merupakan faktor internal yang dimiliki setiap individu. Kepribadian yang dimiliki setiap orang tersebut pasti berbeda-beda. Kepribadian adalah suatu ciri khas dari seorang individu dalam bertindak laku dan membedakan antara satu individu dengan individu lainnya (Sumiati & Sandjaja, 2013). Kepribadian digambarkan sebagai karakteristik sikap seseorang seperti kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan beradaptasi, otonomi, sifat agresif, serta cara mempertahankan diri (Siregar, 2019).

Menurut Jung, manusia memiliki dua tipe kepribadian, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert (Suryabrata, 2008). Sedangkan menurut Eysenck, kepribadian adalah seluruh potensi dan tingkah laku dari individu yang ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan. Kepribadian tersebut dapat diperoleh dan berkembang dengan adanya interaksi-interaksi dari beberapa faktor, seperti faktor intelegensi, karakter, temperamen, dan somatic (Prawira, 2017).

2. Pengertian Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

a. Tipe Kepribadian Ekstrovert

Menurut Allport, kepribadian ekstrovert adalah kecenderungan individu untuk menggunakan energi psikisnya pada suatu objek eksternal di luar dirinya dan pada lingkungan sosialnya. Seseorang yang memiliki sikap ekstrovert akan mendorong untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya (Suryabrata, 2008). Sedangkan menurut Jung, kepribadian ekstrovert merupakan perilaku yang mengarah ke luar dirinya, yaitu kepada orang lain dan lingkungan sekitarnya. Individu dengan kepribadian ekstrovert biasanya mempunyai minat pokok kepada dunia luar dan menganggap dunia objektif sebagai nilai-nilai esensial dalam

hidupnya. Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung menyukai berpartisipasi dalam realitas sosial, cenderung lancer dalam pergaulan, komunikasi sosial yang baik, bersifat ramah, memiliki pembawaan yang riang, bersikap spontan, bersikap optimis, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kegagalan dalam menghadapi konflik-konflik pekerjaan, tidak banyak pertimbangan dan kadang-kadang tidak terlalu banyak analisis serta kurang *self-criticism* serta kurang mendalam dalam berpikir, ulet dalam berpikir tetapi memiliki sifat yang pragmatis, dan memiliki sifat yang independen dalam mengeluarkan pendapat (Prawira, 2017, p. 216).

Menurut Eysenck dan Wilson, tipe kepribadian ekstrovert adalah individu yang memiliki sifat yang aktif, mudah bersosialisasi, berani mengambil resiko, ekspresif, impulsive, namun memiliki rasa tanggung jawab yang rendah (Fandini, 2018). Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung mengabaikan dan cepat melupakan hal-hal yang menakutkan mereka. Individu tersebut memakai mekanisme pertahanan yang klasik seperti penolakan dan represi, sehingga lebih mudah untuk melupakan situasi yang buruk tersebut (Borce, 2017).

Sedangkan menurut Jung, individu yang berkepribadian ekstrovert umumnya peramah atau mudah bersosialisasi dengan orang lain, menyukai organisasi, mempunyai hubungan interpersonal yang baik dengan lingkungan sekitar, antusias, dan cenderung optimis. Namun mereka juga dapat menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan, sering berspekulasi dengan asal-asalan terhadap situasi yang belum dikenal cenderung ramah, jarang merasa was-was, dan akan bersikap terus terang (Kristiyani, 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian ekstrovert adalah seseorang yang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya yang dapat ditentukan oleh faktor bawaan maupun faktor lingkungan. Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert juga memiliki sifat yang aktif, cenderung ramah, mudah bersosialisasi, mempunyai hubungan interpersonal yang baik dengan lingkungan sekitarnya, berani mengambil resiko, cenderung optimis, mudah beradaptasi, ekspresif, sering berspekulasi dengan asal-asalan terhadap situasi yang belum dikenal, jarang merasa was-was, impulsif, namun memiliki rasa tanggung jawab yang rendah, cenderung mengabaikan dan cepat melupakan hal-hal yang menakutkan mereka.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memilih menggunakan teori dari Eysenck dalam *Eysenck Personality Questionnaire* (EPQ) karena teori tersebut lebih komprehensif, empiris, dan sesuai dengan dinamika masyarakat di Indonesia.

b. Tipe Kepribadian Introvert

Menurut Eysenck, individu yang memiliki kepribadian introvert ditandai dengan cenderung pemalu, pendiam, mawas diri, dan lebih senang membaca dibandingkan bersosialisasi dengan orang lain, cenderung menjauh dari teman-teman yang tidak dekat, merencanakan sebelum melakukan sesuatu dan tidak percaya dengan faktor kebetulan, selalu memikirkan masalah sehari-hari dengan serius dan menyukai tatanan kehidupan, dan tidak suka keramaian (Suryabrata, 2008).

Individu yang memiliki kepribadian introvert dapat mengontrol emosi dengan baik, tidak mudah kehilangan kesabaran, jarang bertindak agresif, dapat dipercaya, memiliki standar etika yang tinggi dalam hidup, mudah pesimis, dan kurang introspektif. Menurut Jung, kepribadian introvert tidak dipengaruhi oleh dunia objektif, tetapi cenderung datang dari dalam dirinya sendiri. Arahnya tertuju ke dalam: pikiran, emosi dasarnya, sangat ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan oleh lingkungan.

3. Aspek-aspek Kepribadian Ekstrovert

Aspek-aspek kepribadian ekstrovert menurut Eysenck dalam *Eysenck Personality Questionnaire* (EPQ) adalah sebagai berikut (Eysenck dan Wilson, 1980).

a. *Activity* (Aktivitas)

Tipe kepribadian yang cenderung aktif secara fisik, memiliki semangat yang tinggi, enerjik, suka bekerja keras, memiliki banyak keinginan, mengejar berbagai macam kepentingan serta minat yang berbeda, dan akan menekankan perilaku yang aktif dan dinamis.

b. *Sociability* (Kesukaan bergaul atau keramahan)

Tipe kepribadian yang menekankan kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, seperti suka berkumpul-keompok dengan banyak orang, mudah bergaul, periang, dan senang melakukan kontak sosial

c. *Risk-taking* (Keberanian mengambil resiko)

Tipe kepribadian ini cenderung menyukai tantangan dan menyukai hal-hal yang berbahaya, cenderung tidak mempertimbangkan kemungkinan yang akan

terjadi kedepannya, dan mereka mencari pekerjaan yang memberi imbalan yang baik dan tidak peduli dengan konsekuensi yang merugikan keselamatan dan keamanannya.

d. *Impulsiveness* (Penurunan dorongan hati)

Tipe kepribadian yang cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan dan pilihan, mudah berubah, suka bertindak secara spontan, dan ketika melakukan sesuatu tanpa pikir panjang, dan terkadang gegabah dalam melakukan atau memutuskan suatu hal..

e. *Expressiveness* (Pernyataan perasaan)

Tipe kepribadian yang menunjukkan kebebasan dalam melepaskan emosi. Mereka akan mengekspresikan emosinya secara terbuka dan terang-terangan. Ketika merasa marah, benci, simpati, suka, dan cinta maka mereka akan menunjukkan secara terbuka.

f. *Practically* (Kepraktisan)

Tipe kepribadian ini cenderung lebih tertarik untuk melakukan suatu kegiatan secara langsung daripada hanya memikirkannya saja, dan mereka juga menyukai hal-hal yang dianggapnya praktis dan mudah.

g. *Irresponsibility* (Tidak bertanggung jawab)

Tipe kepribadian yang cenderung melupakan janji-janji yang telah dibuat, kurang hati-hati, tidak terlalu menyukai hal-hal yang terlalu resmi, sering berubah-ubah pendirian, suka mengabaikan hal-hal yang penting, dan secara sosial mereka kurang bertanggung jawab.

Menurut Gledon dan Sharon (dalam Glendon, Clare, & McKenna, 2006), kepribadian ekstrovert memiliki dua aspek, yaitu sebagai berikut.

a. *Extraversion* (Ekstraversi)

Ekstraversi merupakan seseorang yang pemberani, energik, bersikap tegas, suka berpetualang, spontan, dapat mengendalikan diri, berhati hangat, prososial, tidak dapat mengendalikan emosi, aktif, pintar membujuk, dan memiliki emosi positif.

b. *Openness* (Keterbukaan)

Keterbukaan merupakan seseorang yang percaya kepada orang lain, sensitive, imajinatif, memahami keindahan, feminim, intelektual, berorientasi kepada budaya, terbuka, toleran, bertanggung jawab, inovatif, mandiri, dan peka terhadap perubahan.

Berdasarkan beberapa aspek di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan aspek menurut Eysenck dalam *Eysenck Personality Questionnaire* (EPQ), yang memiliki tujuh aspek, yaitu: *Activity* (Aktivitas), *Sociability* (Kesukaan bergaul atau keramahan), *Risk-taking* (Keberanian mengambil resiko), *Impulsiveness* (Penurunan dorongan hati), *Expressiveness* (Pernyataan perasaan), *Practicality* (Kepraktisan), dan *Irresponsibility* (Tidak bertanggung jawab) (Eysenck & Wilson, 1980). Alasan peneliti memilih aspek tersebut karena lebih komprehensif dan aspek-aspek tersebut mengarahkan subjek kepada kecenderungan ekstrovert yang akan diukur.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Ekstrovert

Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan membentuk pola-pola yang tetap dan khas, sehingga membuat ciri-ciri yang unik bagi individu. Menurut Purwanto (dalam Munthe, 2013) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang adalah sebagai berikut.

a. Faktor Biologis

Faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau faktor fisiologis. Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah berbeda-beda, baik yang berasal dari keturunan maupun dari pembawaan sejak lahir sangat penting bagi kepribadian seseorang. Menurut aliran *nativisme* yang dipelopori oleh Schopenhauer, menyatakan bahwa faktor biologis atau bawaan lebih kuat dalam mempengaruhi kepribadian seseorang dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya (Prawira, 2017).

b. Faktor Sosial

Kepribadian individu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, termasuk tradisi-tradisi, peraturan-peraturan, adat istiadat, dan bahasa yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Saat perkembangan pertamanya, peranan keluarga terutama ayah dan ibu sangat penting dan dapat menentukan pembentukan kepribadian.

c. Faktor kebudayaan

Kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, kebudayaan akan selalu berbeda-beda di setiap tempat dan wilayah.

Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada individu tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan di mana tempat individu tersebut dibesarkan.

C. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan *Forgiveness*

Menurut Thompson, et al., *forgiveness* adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang menyakiti dirinya sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari pelanggaran tersebut diubah dari negatif menjadi netral atau positif. Sedangkan menurut McCullough, dkk., *forgiveness* (pemaafan/memaafkan) merupakan berkurangnya keinginan untuk menghindari orang yang telah menyakiti, dan berkurangnya keinginan untuk melukai dan membalas dendam kepada individu yang telah menyakiti, dan disertai dengan peningkatan belas kasih dan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang telah menyakitinya (Snyder & Lopez, 2007).

Forgiveness (pemaafan) merupakan suatu cara untuk menyembuhkan luka pada diri seseorang serta antarpribadi yang bermusuhan serta menyakiti. Ketika individu belajar untuk memaafkan, maka individu akan merasa lebih baik serta dapat memperoleh kendali akan hidup yang dia jalani. Individu yang baik adalah individu yang mampu memaafkan seseorang yang telah bersikap buruk kepadanya. Sehingga individu tersebut dapat melupakan pengalaman buruk yang pernah dialaminya tanpa adanya keterpaksaan. Ketika memaafkan, mereka dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang positif terhadap pelaku (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Pemaafan (*forgiveness*) antar individu tidak terbentuk begitu saja, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi individu untuk dapat memaafkan

seseorang yang telah menyakitinya. Menurut McCullough, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memaafkan (*forgiveness*), salah satunya adalah faktor tipe kepribadian (Wardhati & Faturachman, 2006). Tipe kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian ekstrovert.

Menurut Nashori, tipe kepribadian merupakan faktor internal yang dimiliki setiap individu. Kepribadian yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Kepribadian adalah suatu ciri khas dari seorang individu dalam bertingkah laku dan membedakan antara satu individu dengan individu lainnya (Sumiati & Sandjaja, 2013). Kepribadian digambarkan sebagai karakteristik sikap seseorang seperti kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan beradaptasi, otonomi, sifat agresif, serta cara mempertahankan diri (Siregar, 2019).

Menurut Jung, manusia memiliki dua tipe kepribadian, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert (Suryabrata, 2008). Sedangkan menurut Eysenck, kepribadian adalah seluruh potensi dan tingkah laku dari individu yang ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan. Kepribadian tersebut dapat diperoleh dan berkembang dengan adanya interaksi-interaksi dari beberapa faktor, seperti faktor intelegensi, karakter, temperamen, dan somatic (Prawira, 2017).

Kepribadian ekstrovert adalah kepribadian yang suka bergaul, aktif, dan cenderung nyaman bersama orang, memperoleh semangat dari dunia luar, tertarik dengan pengalaman yang luas, menemukan apa yang mereka pikirkan dan rasakan dengan berbicara dan bertindak, bertindak dulu baru mungkin memikirkannya nanti (Baron & Wagele, 1994).

Menurut McCullough, dkk (1998) menyatakan bahwa tipe kepribadian seseorang dapat menentukan perilaku seseorang untuk dapat memaafkan ataupun tidak. McCullough, dkk. mengatakan bahwa tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah memaafkan dikarenakan tipe kepribadian ini menunjukkan karakter seperti terbuka, asertif, kooperatif, jujur, berjiwa sosial, tidak mementingkan diri sendiri, dan bersahabat. Sedangkan tipe kepribadian introvert cenderung bersikap tertutup, menyembunyikan perasaan, dan sering memandang dunia menjadi sesuatu yang kurang menarik (Kusprayogi & Nashori, 2016). Sifat-sifat tersebut menjadi faktor pemicu terjadinya pemaafan (*forgiveness*). Hal ini menunjukkan jika individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah untuk memaafkan karena adanya sifat perhatian dan empati dalam dirinya, serta keinginan untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain (Panuti, 2017).

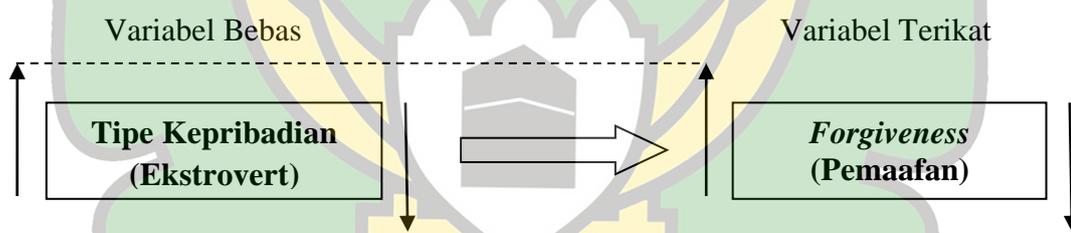
Hal ini dibuktikan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmasari (2013) tentang Hubungan antara *Forgiveness* dengan Tipe Kepribadian Menurut Teori Eysenck (Sebuah Studi pada Istri Korban KDRT di Bandung). Hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *forgiveness* dengan tipe kepribadian. Artinya, semakin stabil kondisi emosi subjek maka akan semakin mudah untuk memaafkan. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang stabil kondisi emosi subjek maka akan semakin tidak mudah untuk memaafkan (Rahmasari, 2013).

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Fandini dan Istiana (2019) tentang Perbedaan *Forgiveness* Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Yayasan

AL-Hidayah Medan. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Tipe Kepribadian ekstrovert memiliki *forgiveness* yang paling tinggi dibandingkan dengan *introvert*.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kepribadian ekstrovert yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat *forgiveness* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepribadian ekstrovert yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula tingkat *forgiveness*nya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adanya hubungan positif antara tipe kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*. Artinya, semakin tinggi tingkat kepribadian ekstrovert yang dimiliki oleh subjek, maka akan semakin tinggi pula tingkat *forgiveness* yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat

kepribadian ekstrovert yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula tingkat *forgiveness* yang dimiliki oleh subjek.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan statistika (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional yang bertujuan untuk mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas pasca konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : Kepribadian ekstrovert.
2. Variabel Terikat (Y) : *Forgiveness* (pemaafan).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Forgiveness* (pemaafan)

Forgiveness adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang menyakiti dirinya sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari pelanggaran tersebut diubah dari negatif menjadi netral

atau positif, serta berkurangnya keinginan untuk menghindari, melukai dan membalas dendam kepada orang yang telah menyakitinya, dan disertai dengan keinginan untuk bertindak secara positif ke arah orang yang telah menyakiti. Aspek-aspek *forgiveness* menurut Menurut Thompson et al., (dalam Snyder & Lopez, 2007) yaitu memaafkan orang lain, memaafkan diri sendiri, dan memaafkan situasi.

2. Kepribadian ekstrovert

Kepribadian ekstrovert adalah seseorang yang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya yang dapat ditentukan oleh faktor bawaan maupun faktor lingkungan. Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert juga memiliki sifat yang aktif, cenderung ramah, mudah bersosialisasi, mempunyai hubungan interpersonal yang baik dengan lingkungan sekitarnya, berani mengambil resiko, cenderung optimis, mudah beradaptasi, ekspresif, sering berspekulasi dengan asal-asalan terhadap situasi yang belum dikenal, jarang merasa was-was, impulsif, namun memiliki rasa tanggung jawab yang rendah, cenderung mengabaikan dan cepat melupakan hal-hal yang menakutkan mereka. Seseorang yang memiliki sikap ekstrovert akan mendorong untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya. Aspek-aspek kepribadian ekstrovert menurut Eysenck (dalam *Eysenck Personality Questionnaire (EPQ)*) adalah *Activity*, *Sociability*, *Risk-taking*, *Impulsiveness*, *Expressiveness*, *Practically*, dan *Irresponsibility*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2012) populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama. Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria subjek dalam penelitian ini adalah penyintas konflik di Kecamatan Peudada yang pernah mengalami dan merasakan konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

Tabel 3. 1 *Jumlah Populasi Korban Konflik di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*

No.	Kecamatan Peudada	Jumlah Populasi
1	Eks Kombatan	33
2	Tahanan Politik	39
3	Imbas Konflik	312
Total		384

*Sumber: Badan Reintegrasi Aceh, 24 November 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti hanya menggunakan beberapa sampel dari keseluruhan jumlah masyarakat yang pernah mengalami konflik Aceh di kabupaten Bireuen.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan data atau sampel yang mana semua anggota populasinya kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Jenis teknik yang digunakan adalah *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang pada

awalnya berjumlah kecil, kemudian sampel tersebut menyarankan teman-temannya untuk dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang berdasarkan tabel Issac dan Michael. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 182 orang.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu: 1) merupakan penyintas dari pasca konflik GAM-RI sejak DOM (Daerah Operasional Militer) antara tahun 1997 hingga 2005; 2) Subjek dengan usia antara 35 – 60 tahun; dan 3) subjek berada dan langsung mengalami secara nyata kejadian konflik pelanggaran hak asasi manusia tersebut.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yang diperoleh dari bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada Desa di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Desa tersebut. Alasan peneliti memilih desa tersebut sebagai tempat penelitian karena desa-desa tersebut pernah mengalami konflik yang parah pata tahun 1997 hingga 2005 dan di desa tersebut banyak terdapat subjek yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini biasanya dilakukan setelah pelaksanaan uji coba (*try out*). Namun dikarenakan penelitian ini menggunakan uji coba (*try out*) terpakai, sehingga skala *try out* tersebut juga dipakai untuk skala pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket yang disebar ke orang yang telah dipilih oleh peneliti. Pengisian angket penelitian ini menggunakan media tulis, yang berlokasi di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala psikologi. Menurut Azwar (2012) skala adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk mengungkapkan atribut-atribut tertentu dengan cara memberikan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan teknik *Likert*. Menurut Azwar (2012), Skala *Likert* adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang kategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini disusun berdasarkan aitem *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). berdasarkan aspek-aspek dari variabel tersebut.

a. Skala *Forgiveness*

Menurut Thompson et al., (dalam Snyder & Lopez, 2007) *forgiveness* memiliki tiga aspek, yaitu: 1) Memaafkan orang lain, 2) Memaafkan diri sendiri, dan 3) Memaafkan situasi. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala *forgiveness* pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Blueprint Skala Forgiveness

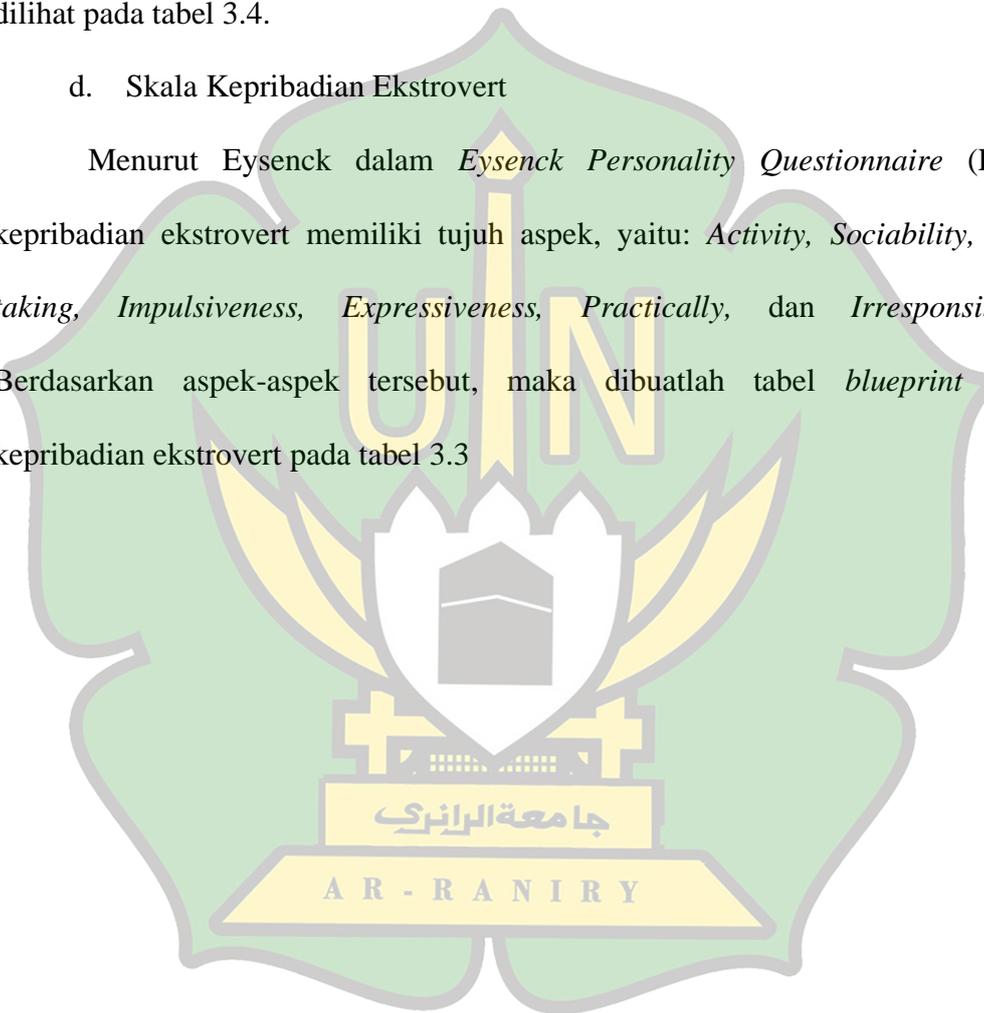
No	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memaafkan orang lain	a. Individu akan membuang keinginan untuk menghindari dan menjaga jarak dengan orang yang telah menyakitinya	1,7,13,19	2,8,14,20	8
		b. Individu akan tetap menjalin hubungan yang baik dengan pelaku.	3,9,15	4,10,16	6
		c. Individu akan membangun komunikasi yang baik dengan pelaku.	5,11,17	6,12,18	6
2	Memaafkan diri sendiri	a. Sebuah tindakan yang dilakukan individu untuk melepaskan perasaan dalam dirinya untuk mampu menerima suatu kesalahan.	21,25	22,26	4
		b. Sebuah tindakan yang dilakukan individu untuk melihat dirinya sendiri ketika menghadapi perasaan bersalah.	23,27	24,28	4
3	Memaafkan situasi	a. Sebuah tindakan yang dilakukan individu untuk memaafkan situasi yang menyimpannya	29,33	30,34	4
		b. Supaya individu tersebut kedepannya dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik.	31,35	32,36	4
Total			18	18	36

Berdasarkan aspek-aspek tersebut peneliti memperoleh 36 aitem skala *forgiveness*. Terdapat 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*, dengan empat

alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaiannya dimulai dari skor 4 (empat) sampai dengan skor 1 (satu) untuk aitem *favorable*, dan dimulai dari skor 1 (satu) sampai dengan skor 4 (empat) untuk aitem *unfavorable*. Alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4.

d. Skala Kepribadian Ekstrovert

Menurut Eysenck dalam *Eysenck Personality Questionnaire* (EPQ), kepribadian ekstrovert memiliki tujuh aspek, yaitu: *Activity, Sociability, Risk-taking, Impulsiveness, Expressiveness, Practically,* dan *Irresponsibility*. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala kepribadian ekstrovert pada tabel 3.3



Tabel 3. 3
Blueprint Skala Kepribadian Ekstrovert

No	Aspek-aspek	Indikator Keberperilaku	Nomor Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Activity</i> (Aktivitas)	Individu yang cenderung aktif secara fisik, memiliki semangat yang tinggi, enerjik, suka bekerja keras, dan akan menekankan perilaku yang aktif dan dinamis.	1,3,5	2,4,6	6
2	<i>Sociability</i> (Kesukaan bergaul atau keramahan)	Individu yang menekankan kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, seperti suka berkumpul-kumpul dengan banyak orang, mudah bergaul, periang, dan senang melakukan kontak sosial	7,9,11	8,10,12	6
3	<i>Risk-taking</i> (Keberanian mengambil resiko)	Individu yang cenderung menyukai tantangan dan menyukai hal-hal yang berbahaya, cenderung tidak mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi kedepannya, dan mereka mencari pekerjaan yang memberi imbalan yang baik dan tidak peduli dengan konsekuensi yang merugikan keselamatan dan keamanannya.	13,15,17	14,16,18	6
4	<i>Impulsiveness</i> (Penurunan dorongan hati)	Individu yang cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan dan pilihan, mudah berubah, suka bertindak secara spontan, dan ketika melakukan sesuatu tanpa pikir panjang, dan terkadang gegabah dalam melakukan atau memutuskan suatu hal.	19,21,23	20,22,24	6
5	<i>Expressiveness</i> (Pernyataan perasaan)	Individu yang menunjukkan kebebasan dalam melepaskan emosi. Mereka akan mengekspresikan emosinya secara terbuka dan terang-terangan. Ketika merasa marah, benci, simpati, suka, dan cinta maka mereka akan menunjukkan secara terbuka.	25,27,29	26,28,30	6
6	<i>Practically</i> (Kepraktisan)	Individu yang cenderung lebih tertarik melakukan langsung daripada hanya memikirkan saja, dan menyukai hal-hal yang dianggapnya praktis dan mudah.	31,33,35	32,34,36	6
7	<i>Irresponsibility</i> (Tidak bertanggung jawab)	Individu yang cenderung melupakan janji-janji yang telah dibuat, kurang hati-hati, tidak terlalu menyukai hal-hal yang terlalu resmi, sering berubah-ubah pendirian, suka mengabaikan hal-hal yang penting, dan secara sosial mereka kurang bertanggung jawab.	37,39,41	38,40,42	6
Total			21	21	42

Berdasarkan aspek-aspek tersebut peneliti memperoleh 42 aitem skala kepribadian ekstrovert. Terdapat 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*, dengan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaiannya dimulai dari skor 4 (empat) sampai dengan skor 1 (satu) untuk aitem *favorable*, dan dimulai dari skor 1 (satu) sampai dengan skor 4 (empat) untuk aitem *unfavorable*. Alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

G. Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas adalah representasi dari keakuratan informasi. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2012), validitas isi merupakan validitas yang distimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional dan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri-ciri perilaku yang hendak diukur.

Untuk mengetahui validitas isi dapat dilakukan dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes yang telah ditulis sesuai dengan *Blue Print*, artinya apakah

aitem-aitem tersebut sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan dan sesuai ukuran dengan indikator perilaku yang diungkap. Kemudian setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang mana diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*) yang bertugas untuk melihat dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan yang hendak diukur. Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR*=0,00 berarti 50% dari *SME* menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “essensial”

N = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

2. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan oleh peneliti berdasarkan korelasi *Pearson* yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya maka akan dianggap memuaskan dan signifikan, sedangkan apabila memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 maka dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

3. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk skala. Suatu penelitian yang reliabel hasilnya akan tetap sama apabila diukur pada waktu yang berbeda. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, jika koefisien semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Azwar, 2012). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik sebagai cara untuk mengetahui hubungan kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen. Sebelum melakukan uji analisis, ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk dapat melakukan uji analisis tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. *Editing*

Mengedit atau memeriksa adalah pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut dengan mencari dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan kuesioner, seperti identitas responden, keterbacaan tulisan, interpretasi skor dan jawaban, dan juga keterbacaan tulisan (Fatihudin, 2015). Hal ini dilakukan untuk mencari kesalahan atau kesilapan di dalam kuesioner atau kurang adanya kesulitan di dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan kualifikasi jawaban yang diberikan oleh responden penelitian. Tahap ini dilakukan setelah tahap *editing* dilakukan, dengan cara memberikan kode-kode atau angka-angka tertentu pada kolom.

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah tahap perhitungan data yang sudah dikumpulkan dengan cara menambahkan, mengurangi, mengalihkan, dan juga membagi. Tahap ini dilakukan setelah proses *coding* menggunakan angka, yang selanjutnya akan

dipindahkan ke program *excel* yang kemudian menambahkan jumlah seluruh total dari setiap responden yang memberikan jawaban pada setiap aitem.

Selanjutnya ditambah data dari setiap aspek menggunakan *excel* untuk mencari hasil total setiap aspek dari kedua variabel yang berasal dari aitem yang tersisa dengan menggunakan rumus SUM pada *excel*. Setelah total didapatkan kemudian dilakukan tabulasi data korelasi, normalitas, dan linearitas.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel sehingga memudahkan untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut akan dihitung secara otomatis oleh komputer, yang diambil dari program data yang telah dikalkulasi di *excel* dan hasil pengolahan datanya akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya yang menggunakan program SPSS statistik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013). Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Korelasi *Product Moment* (Azwar, 2012) yang ada dalam pada program SPSS.

a. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebaran data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan normal jika nilai signifikan diatas 0,05 ($p > 0,05$). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov Smirnov*, program SPSS 16.0 for windows.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel dalam penelitian tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan memenuhi fungsi linear ketika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$). Perhitungan linearitas dilakukan dengan menggunakan *deviation from linearity* yang terdapat dalam program SPSS 16.0 for windows.

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan, menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Untuk melakukan uji hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu. Uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

Ada beberapa teknik analisis korelasi yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Korelasi *product moment pearson* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara 2 variabel (Sugiyono, 2012).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen yang terdiri dari 4 Desa yang berada di Kecamatan tersebut. Sampel yang digunakan berjumlah 173 orang penyintas konflik Aceh. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Februari 2022. Data demografi sampel yang didapatkan dari penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Subjek Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	79	45,7 %
		Perempuan	94	54,3 %
2	Usia	35 – 45	25	14,5 %
		46 – 54	121	69,7 %
		55 – 60	27	15,6 %
3	Domisili	Dayah Mon Ara	56	32,4 %
		Cot Kruet	55	31,8 %
		Alue Gandai	46	26,6 %
		Tgk. Di Bathon	16	9,2 %
4	Status Penyintas	Eks Kombatan	13	7,5 %
		Tahanan Politik	62	35,8 %
		Imbas Konflik	98	56,6 %
Jumlah			173	100 %

Berdasarkan hasil penelitian, sampel dalam penelitian ini didominasi oleh sampel perempuan. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jawaban yang diberikan oleh sampel perempuan yaitu sebanyak 94 orang (54,3%), sedangkan sampel laki-laki berjumlah 79 orang (45,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pada penelitian ini sampel perempuan lebih mendominasi daripada sampel laki-laki.

Selanjutnya, jika ditinjau dari rentang usia, responden yang berusia 35 – 45 tahun sebanyak 25 orang (14,5 %), responden yang berusia 46 – 54 tahun sebanyak 121 orang (69,9 %), sedangkan yang berusia 55 – 60 sebanyak 27 orang (15,6 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini responden yang paling banyak menjawab berusia antara 46 – 54 tahun, sedangkan sisanya berusia 35 – 45 tahun dan 55 – 60 tahun.

Selain itu, jika ditinjau dari domisili subjek, sampel terbanyak berasal dari Desa Dayah Mon Ara yaitu sebanyak 56 orang (32,4%), kemudian Desa Cot kruet sebanyak 55 orang (31,8%), Desa Alue Gandai 46 orang (26,6%), dan Desa Tgk. Dibathon yaitu sebanyak yaitu sebanyak 16 orang (9,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel terbanyak berasal dari Desa Dayah Mon Ara, sedangkan Desa Tgk. Dibathon memiliki sampel yang paling sedikit respondennya.

Selanjutnya, jika ditinjau dari status subjek saat terjadinya konflik, jumlah responden yang merupakan korban yang terkena imbas konflik dalam penelitian ini berjumlah 98 orang (56,6%). Sedangkan sampel yang merupakan tahanan politik berjumlah 62 orang (35,8%), dan sampel yang merupakan eks kombatan berjumlah 13 orang (7,5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata sampel yang berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan para korban yang pernah mengalami imbas konflik Aceh.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yang diperoleh dari bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada 4 Desa di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Desa tersebut. Desa-desanya tersebut yaitu Desa Dayah Mon Ara, Desa Cot Kruet, Desa Alue Gandai, dan Desa Tgk. Dibathon.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil validasi alat ukur

Validasi dalam penelitian ini menggunakan komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*) pada skala *forgiveness* dan skala kepribadian Ekstrovert yang diestimasi dan dikuantifikasi dengan pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah isi aitem-aitem skala tersebut mencerminkan ciri perilaku pada subjek yang akan diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validasi tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment*. Hasil *CVR* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.2

Koefisien CVR Servant Skala Kepribadian Ekstrovert

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1

8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1	41	1
12	1	27	1	42	1
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Tabel 4.3

Koefisien CVR Servant Skala Forgiveness

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1		
10	1	24	1		
11	1	25	1		
12	1	26	1		
13	1	27	1		
14	1	28	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kepribadian ekstrovert menunjukkan bahwa nilai *CVR* pada skala tersebut berada di atas angka nol (0), yang berarti semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid. Sedangkan pada skala *forgiveness*, hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* pada skala tersebut berada di atas angka nol (0), sehingga semua aitem tersebut dinyatakan esensial dan juga valid.

b. Hasil analisis daya beda aitem alat ukur

Hasil analisis daya beda aitem pada penelitian ini menggunakan SPSS. Kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan berdasarkan koefisien korelasi r_{iX} adalah positif dengan signifikansi $< 0,05$. Setiap aitem yang memiliki korelasi

$riX < 0,05$ dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki $riX > 0,05$ dianggap tidak memuaskan dan memiliki daya beda rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian Ekstrovert

No.	Rix	No.	rix	No.	rix
1	0,494	15	0,335	29	0,424
2	0,386	16	0,161	30	0,141
3	0,349	17	0,321	31	0,210
4	0,296	18	0,300	32	-0,191
5	0,471	19	0,296	33	0,020
6	0,152	20	0,132	34	0,076
7	0,468	21	0,401	35	0,028
8	0,418	22	0,212	36	-0,133
9	0,257	23	0,253	37	0,183
10	0,498	24	0,288	38	-0,022
11	0,403	25	0,326	39	0,115
12	0,395	26	0,490	40	-0,012
13	0,292	27	-0,012	41	0,145
14	0,440	28	0,371	42	0,005

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari 42 aitem diperoleh 24 aitem yang terpilih dan 18 aitem yang tidak terpilih atau gugur. Aitem-aitem yang tidak terpilih yaitu aitem nomor 6, 16, 20, 22, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42. Sedangkan untuk 24 aitem yang terpilih tersebut akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 4.5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Forgiveness

No.	Rix	No.	Rix	No.	rix
1	0,350	15	0,355	29	0,318
2	0,280	16	0,207	30	0,420
3	0,171	17	0,601	31	0,018
4	0,337	18	0,344	32	0,461
5	0,456	19	0,583	33	0,195
6	0,381	20	0,504	34	0,117
7	0,252	21	0,224	35	0,388
8	0,210	22	0,538	36	0,407
9	0,111	23	0,361		

10	0,368	24	0,338
11	0,502	25	-0,176
12	0,526	26	0,188
13	0,540	27	0,437
14	-0,438	28	0,134

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 36 aitem diperoleh 24 aitem yang terpilih dan 12 aitem yang tidak terpilih atau gugur. Aitem-aitem yang tidak terpilih yaitu aitem nomor 3, 8, 9, 14, 16, 21, 25, 26, 28, 31, 33, 34. Sedangkan untuk 24 aitem yang terpilih tersebut akan dilakukan uji reliabilitas.

c. Hasil analisis reliabilitas alat ukur

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala kepribadian ekstrovert diperoleh nilai $\alpha = 0,620$, kemudian peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha = 0,791$. Sedangkan untuk skala *forgiveness*, hasil uji reliabilitas tahap pertama diperoleh nilai $\alpha = 0,723$, kemudian peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha = 0,832$. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas data tersebut, maka peneliti memaparkan *blue print* akhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6 dan tabel 4.7.

Tabel 4.6
Blue Print Akhir Skala Kepribadian Ekstrovert

No	Aspek	Nomor Item		Total
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	<i>Activity</i>	1, 3, 5	2, 4	5
2	<i>Sociability</i>	6, 8, 10	7, 9, 11	6
3	<i>Risk-taking</i>	12, 14, 15	13, 16	5
4	<i>Impulsiveness</i>	17, 18, 19	20	4

5	<i>Expressiveness</i>	21, 24	22, 23	4
6	<i>Practically</i>			0
7	<i>Irresponsibility</i>			0
Total		14	10	24

Tabel 4.7
Blue Print Akhir Skala Forgiveness

No	Aspek	Nomor Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memaafkan orang lain	1, 4, 6, 8, 10 11, 12, 14	2, 3, 5, 7, 9 13, 15	15
2	Memaafkan diri sendiri	17, 19	16, 18	4
3	Memaafkan situasi	20, 23	21, 22, 24	5
Total		12	12	24

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, yang berarti skala penelitian ini hanya diberikan secara satu tahap. Pembagian skala penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Februari 2022, yang dilakukan secara langsung dengan cara memberikan skala penelitian kepada setiap subjek yang sesuai dengan kriteria subjek dalam penelitian ini. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan *skoring* dan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pembagian kategorisasi sampel berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi merupakan penempatan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang berdasarkan suatu kontinum suatu atribut

yang diukur. Pengkategorian ini kan didapatkan dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, jadi luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat diperoleh secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi.

a. Skala Kepribadian Ekstrovert

Penulis menguraikan analisis data secara deskriptif pada skala kepribadian ekstrovert yang berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan data empiris untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Kepribadian Ekstrovert

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepribadian Ekstrovert	96	24	60	12	80	39	58,52	8,04

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- 1) X_{maks} = Jumlah butir skala x nilai tertinggi pembobotan pilihan jawaban
- 2) X_{min} = Jumlah butir skala x nilai terendah pembobotan pilihan jawaban
- 3) $Mean (M) = (skor maks + skor min) / 2$
- 4) $Standar Deviasi (SD) = (skor maks - skor min) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, nilai maksimal 96, nilai rata-rata (Mean) adalah 60, dan nilai standar deviasi adalah 12. Sedangkan untuk data empirik menunjukkan bahwa nilai minimal adalah 39, nilai maksimal 80, nilai rata-rata adalah 58,52, dan standar deviasi

adalah 8,04. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai panduan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian ini menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini adalah rumus dari pengkategorian pada skala kepribadian ekstrovert.

$$\text{Rendah} = X < (M - 1 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan di atas, maka hasil yang didapatkan dari kategorisasi pada skala kepribadian ekstrovert ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Kategorisasi Kepribadian Ekstrovert

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 50,48$	24	13,9 %
Sedang	$50,48 \leq X < 66,56$	129	74,6 %
Tinggi	$66,56 \leq X$	20	11,6 %
Jumlah		173	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas, kepribadian ekstrovert pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen secara keseluruhan menunjukkan bahwa penyintas konflik Aceh memiliki kepribadian ekstrovert pada kategori rendah sebanyak 24 orang (13,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang sebanyak 129 orang (74,6%), dan pada kategori tinggi sebanyak 20 orang (11,6%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian

ekstrovert pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen berada pada kategori sedang.

b. Skala *Forgiveness*

Penulis menguraikan analisis data secara deskriptif pada skala *forgiveness* yang berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan data empiris untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian Forgiveness

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Forgiveness</i>	96	24	60	12	85	46	64,68	8.36

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- 1) Xmaks = Jumlah butir skala x nilai tertinggi pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin = Jumlah butir skala x nilai terendah pembobotan pilihan jawaban
- 3) Mean (M) = (skor maks + skor min) / 2
- 4) Standar Deviasi (SD) = (skor maks – skor min) / 6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, nilai maksimal 96, nilai rata-rata (Mean) adalah 60, dan nilai standar deviasi adalah 12. Sedangkan untuk data empirik menunjukkan bahwa nilai minimal adalah 46, nilai maksimal 85, nilai rata-rata adalah 64,68, dan nilai standar deviasi adalah 8,36. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai panduan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian ini menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini adalah rumus dari pengkategorian pada skala *forgiveness*.

Rendah = $X < (M - 1 SD)$
 Sedang = $(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$
 Tinggi = $(M + 1 SD) \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pertanyaan
 M = Mean empirik pada skala
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan di atas, maka hasil yang didapatkan dari kategorisasi pada skala *forgiveness* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Kategorisasi Forgiveness

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 56,32$	30	17,3 %
Sedand	$56,32 \leq X < 73,04$	121	69,9 %
Tinggi	$73,04 \leq X$	22	12,7 %
Jumlah		173	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas, *forgiveness* pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen secara keseluruhan menunjukkan bahwa penyintas konflik Aceh memiliki *forgiveness* pada kategori rendah sebanyak 30 orang (17,3%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang sebanyak 121 orang (64,9%), dan pada kategori tinggi sebanyak 22 orang (12,7%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen berada pada kategori sedang.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *korelasi product moment*. Sebuah data dapat

dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan di atas 0,05 ($p > 0,05$), namun apabila data tersebut memiliki data signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi data tersebut tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov Smirnov*, pada program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	p
Kepribadian Ekstrovert	0,942	0,337
<i>Forgiveness</i>	0,762	0,608

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikan pada kepribadian ekstrovert yaitu $0,337 > 0,05$, yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Sedangkan nilai signifikan *forgiveness* diperoleh $0,608 > 0,05$ maka data tersebut juga berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji linieritas hubungan

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel yaitu variabel kepribadian ekstrovert dengan variabel *forgiveness* memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan memenuhi fungsi linear apabila nilai signifikan berada diatas 0,05 ($p > 0,05$). Apabila nilai signifikan berada dibawah $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linier.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	Deviation From Linearity	p
<i>Forgiveness</i> dengan	0,683	0,899
Kepribadian Ekstrovert		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan pada variabel diatas dengan menggunakan SPSS 16.0, maka diperoleh hasil *deviation from linearity* yaitu $F = 0,683$ dengan $p = 0,899$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala variabel di atas memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Uji korelasi ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation Product Moment	p
Kepribadian Ekstrovert dengan <i>Forgiveness</i>	-0,059	0,440

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = -0,059$ dengan signifikan 0,440. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*. Nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu $p = 0,440$ ($p > 0,05$) yang berarti hipotesis penelitian ditolak. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* pada penyintas konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Analisis korelasi menunjukkan bahwa $r = -0,059$ dengan signifikansi $p = 0,440$, yang berarti tidak terdapat hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness* (hipotesis ditolak).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Panuti (2017) yang berjudul “Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Pemaafan pada Mahasiswa” yang diperoleh hasil yaitu hipotesis penelitian tersebut ditolak karena hasil analisis yang didapat menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara kepribadian ekstrovert dan pemaafan (Panuti, 2017). Dalam penelitian tersebut terdapat banyak faktor yang membuat hipotesis peneliti tidak diterima. Salah satu alasan tersebut adalah subjek yang kurang spesifik atau terlalu homogen. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian karena data yang didapat berasal dari berbagai macam subjek dengan tipe kepribadian dan latar belakang yang berbeda-beda. Contohnya dua orang subjek sama-sama memiliki tipe kepribadian ekstrovert namun mereka memiliki perbedaan latar belakang masalah yang dihadapi. Sehingga mungkin saja tingkat kelukaan yang mereka hadapi berbeda.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, yang berjudul “Hubungan antara *Forgiveness* dengan Resiliensi pada Penyintas Pasca Konflik di Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *forgiveness* dengan resiliensi. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat forgiveness maka semakin tinggi resiliensi pada subjek. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat forgiveness maka semakin rendah tingkat resiliensi pada subjek. Implikasi dari penelitian ini diharapkan subjek mampu memaafkan kesalahan dan perbuatan yang menyakitkan baik yang dilakukan secara fisik maupun secara psikis dan tidak memiliki motivasi untuk balas dendam. Selain itu, subjek harus berkeinginan untuk melakukan perdamaian antar kelompok maupun individu untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik (Salsabila, Karmiyati, & Hijrianti, 2019).

Menurut Eysenck (dalam Atkinson, 1993) menjelaskan bahwa individu dengan kepribadian ekstrovert adalah individu yang periang, ceria, optimis dan tidak memusingkan suatu masalah. Hal ini mendukung asumsi peneliti bahwa jika individu dengan tipe kepribadian ekstrovert bukan sulit untuk memaafkan, namun individu tersebut mudah melupakan masalah yang terjadi sehingga lebih sedikit pula hal-hal atau orang-orang yang perlu dimaafkan. Individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung akan lebih mudah bertoleransi terhadap sesama atau suatu keadaan juga terhadap orang-orang atau keadaan yang menyakitinya. Individu tersebut lebih memilih membiarkan masalah tersebut berlalu dan menganggapnya bukanlah hal yang serius sehingga dirinya tidak merasa tersakiti dan merasa perlu memaafkan.

Tipe kepribadian ekstrovert bukanlah satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi *forgiveness* pada penyintas konflik, namun juga ditemukan bahwa terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *forgiveness* tersebut.

Worthington dan Wade (dalam Munthe, 2013) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *forgiveness* meliputi beberapa beberapa faktor yaitu: kecerdasan emosi, respon pelaku, empati kualitas hubungan, *ruminat*ion (merenung dan mengingat), komitmen agama, faktor personal, religiusitas, dan kematangan emosi.

Sedangkan menurut McCullough (2012) menjelaskan bahwa *forgiveness* memiliki empat faktor yaitu: empati, karakteristik serangan, kualitas hubungan dengan pelaku, dan tipe kepribadian. Tipe kepribadian pada penyintas konflik Aceh dapat mencerminkan individu yang memiliki kepribadian ekstrovert dapat lebih mudah untuk memaafkan karena individu tersebut mudah melupakan masalah yang terjadi dan menganggap hal tersebut bukanlah hal yang serius sehingga dirinya tidak merasa tersakiti dan merasa perlu memaafkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kepribadian ekstrovert pada kategori sedang yaitu sebanyak 129 subjek (74,6%), sedangkan kategori tinggi berjumlah 20 subjek (11,6%), dan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 24 subjek (13,9%). Sedangkan untuk tingkat *forgiveness*, pada kategori sedang berjumlah 121 subjek (69,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 22 subjek (12,7%), dan pada kategori rendah sebanyak 30 subjek (17,3%).

Selain itu, pada penelitian ini responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 94 orang (54,3%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 79 orang (45,7%). Hal ini menjelaskan bahwa perempuan lebih mudah mengalami *forgiveness* dibandingkan laki-laki.

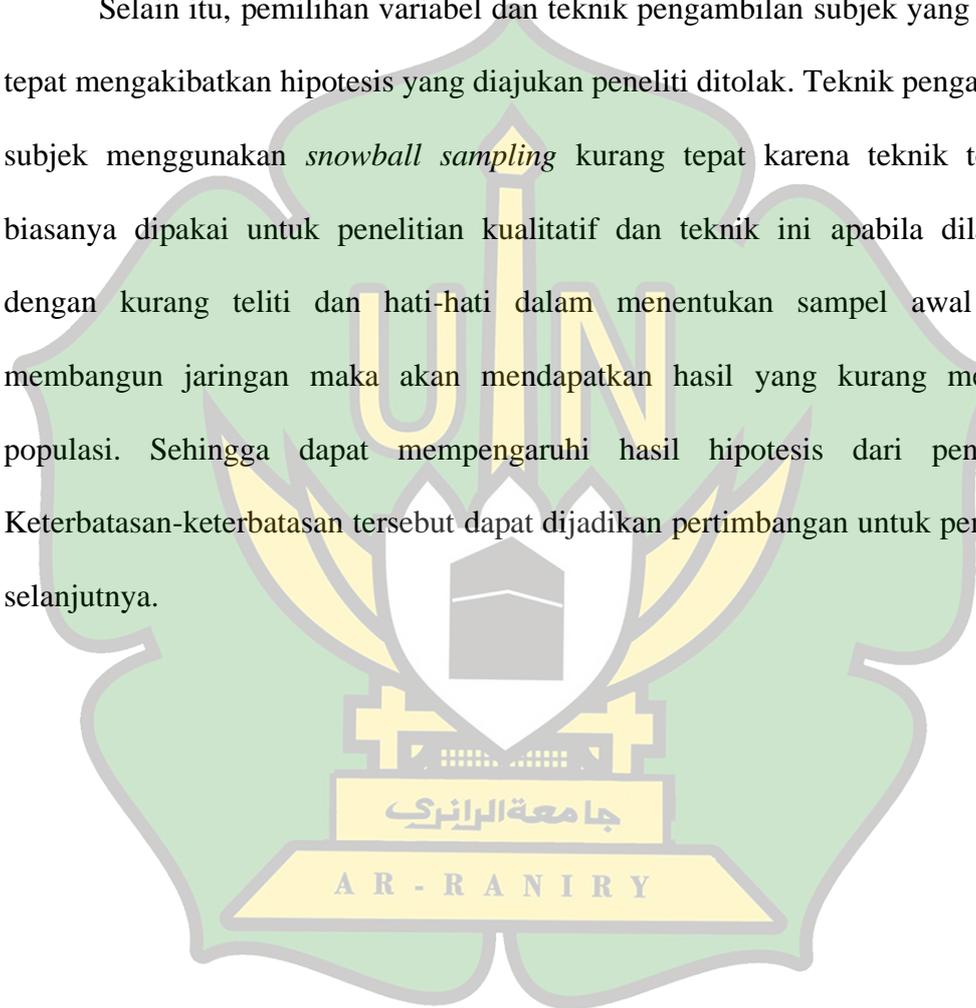
Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Toussaint dan Webb (2005) yang menjelaskan bahwa perempuan lebih mudah memberikan *forgiveness* (memaafkan) dibandingkan laki-laki, dengan alasan bahwa perempuan memiliki rasa empati dan memaafkan yang tinggi, perempuan juga lebih mudah terbawa perasaan terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

Jika ditinjau dari domisili responden, diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari Desa Dayah Mon Ara yaitu sebanyak 56 orang (32,4%), kemudian Desa Cot kruet sebanyak 55 orang (31,8%), Desa Alue Gandai 46 orang (26,6%), dan yang terakhir Desa Tgk. Dibathon yang merupakan desa yang memiliki responden paling sedikit yaitu 16 orang (9,2%). Selanjutnya, jika ditinjau dari status atau keadaan subjek saat terjadinya konflik, jumlah subjek yang merupakan korban yang terkena imbas konflik dalam penelitian ini berjumlah 98 orang (56,6%). Sedangkan sampel yang merupakan tahanan politik berjumlah 62 orang (35,8%), dan sampel yang merupakan eks kombatan berjumlah 13 orang (7,5%).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif yang hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang selanjutnya dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat secara baik dinamika psikologi di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti seperti jumlah responden yang tidak mencukupi jumlah yang seharusnya dikarenakan keterbatasan waktu dan jarak tempat tinggal subjek, sehingga dari jumlah 182

subjek penelitian dan yang dapat terkumpul hanya 173 subjek. Keterbatasan selanjutnya adalah peneliti kesulitan mendapatkan jumlah populasi secara spesifik dikarenakan tempat penelitian merupakan daerah terpencil yang jarang tersorot media.

Selain itu, pemilihan variabel dan teknik pengambilan subjek yang kurang tepat mengakibatkan hipotesis yang diajukan peneliti ditolak. Teknik pengambilan subjek menggunakan *snowball sampling* kurang tepat karena teknik tersebut biasanya dipakai untuk penelitian kualitatif dan teknik ini apabila dilakukan dengan kurang teliti dan hati-hati dalam menentukan sampel awal untuk membangun jaringan maka akan mendapatkan hasil yang kurang mewakili populasi. Sehingga dapat mempengaruhi hasil hipotesis dari penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = -0,059$ dengan signifikansi (p) = 0,440. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *forgiveness*. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kepribadian ekstrovert tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *forgiveness* pada penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah sebagai berikut.

a. Bagi Penyintas Konflik Aceh

Peneliti berharap supaya subjek mampu memaafkan kesalahan dan perbuatan dari orang yang telah menyakitinya baik yang dilakukan secara fisik maupun secara psikis, supaya tidak memiliki keinginan untuk balas dendam. Hal ini diharapkan supaya subjek mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Bagi Dinas Sosial

Peneliti berharap supaya dinas sosial dapat memfasilitasi dan memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan korban konflik, memberikan

kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pelatihan-pelatihan tentang pentingnya pemaafan.

c. Bagi Badan Reintegrasi Aceh (BRA)

Peneliti berharap kepada lembaga kemasyarakatan dan lembaga layanan psikologi khususnya pada daerah yang terkena dampak konflik parah hingga sedang agar diberikan bantuan berbentuk pelatihan mengenai pentingnya *forgiveness*, supaya individu dapat segera sembuh dari trauma yang dialaminya.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti mengharapkan supaya peneliti selanjutnya mempersiapkan segala hal berkaitan dengan pengambilan data dengan baik serta menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif sehingga mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya. Kemudian diharapkan untuk memilih variabel yang lebih spesifik dan sesuai untuk dapat menjangkau kajian masalah ini secara lebih luas, contohnya variabel empati, religiusitas, dan kematangan emosi.

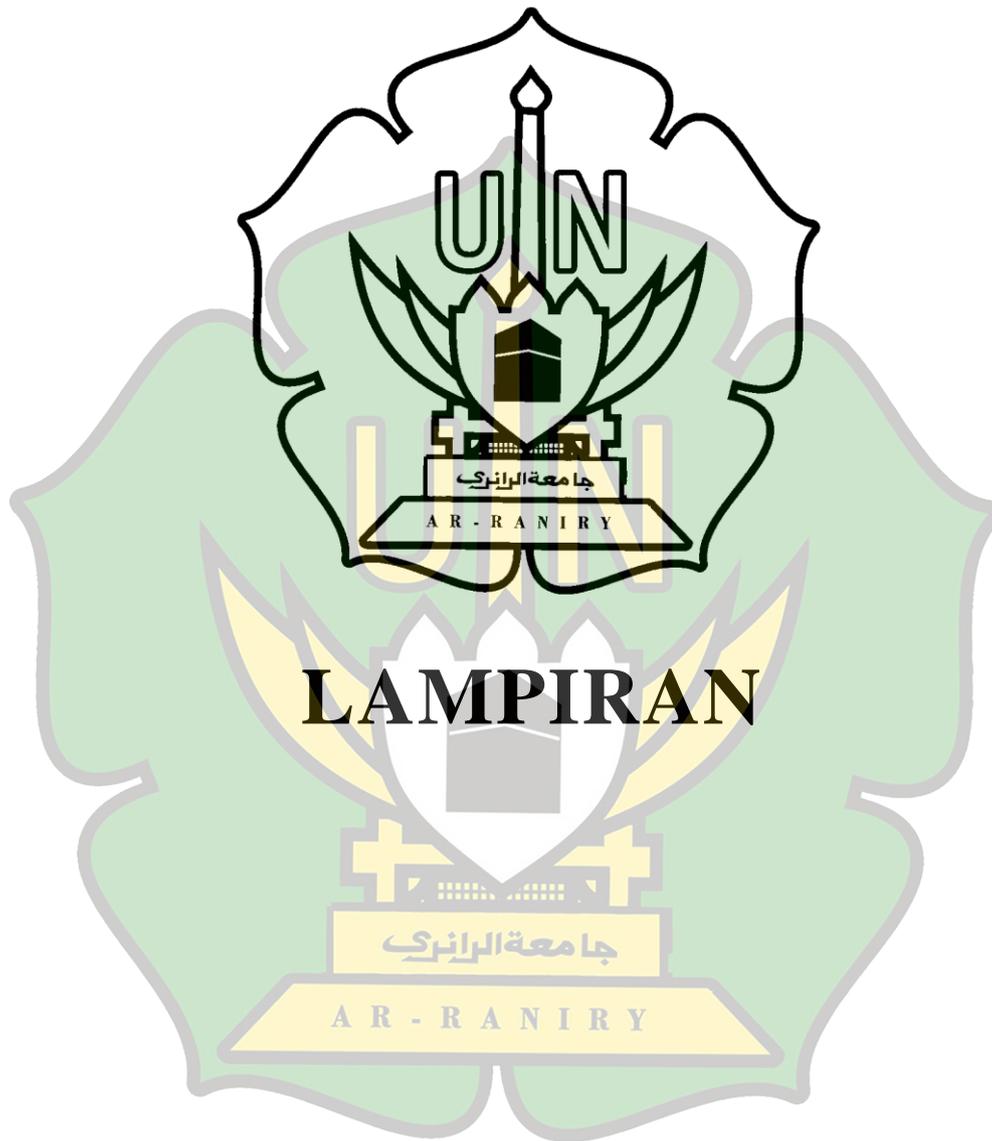
Selain itu, peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menyesuaikan kalimat atau bahasa yang digunakan dalam skala penelitian dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan sesuai dengan lokasi tempat dilakukannya penelitian, dengan tujuan untuk lebih mempermudah subjek dalam memahami dan mengisi skala penelitian. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih teknik pemilihan subjek dengan tepat menggunakan teknik *probability sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. Q., & Wulandari, P. Y. (2018). Perbedaan Tingkat Pemaafan Ditinjau Dari Empati Pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol.7, pp. , 1-10.*
- Anggraini, D. A. (2015). Hubungan antara Kepribadian Ekstrovert dengan Pemaafan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau (Doctoral dissertation. *Skripsi.* Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asep, H. (2011). *Forgiveness Therapy.* Yogyakarta: Kanisius.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borce, G. C. (2017). *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Davis, M. (1983). Measuring individual difference in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of Personality and social Psychology, vol.44. No 1 , 113-126.*
- Enright, R. D. (2001). *Forgiveness is a Choice.* Washington, DC: APA Lifetools.
- Eysenck, & Wilson. (1980). *Know Your Own Personality, Mengenal diri sendiri.* Jakarta: ANS Sungguh Bersaudara.
- Fandini, L. (2018). Perbedaan Forgiveness Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Yayasan Al-Hidayah Medan. *Skripsi (p. 35).* Medan: Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Fandini, L., & Istiana. (2019). Perbedaan Forgiveness Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Yayasan AL-Hidayah Medan. *Psikologi Prima, Vol.2, No.1 , 41-51.*
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian.* Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Glendon, A. I., Clare, S. G., & McKenna, E. F. (2006). *Human Safety and Risk Management: Second Edition*. New York: CRC Press.
- Kristiyani, Y. M. (2009). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dengan Orientasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Distributor Multi Level Marketing Tianshi. *Skripsi* (p. 23). Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.1, No.1* , 12-29.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: II. Theoretical elaboration and measurement . *Journal of Personality and Social Psychology, Vol.75, No.6* , 1586-1603.
- Munthe, R. U. (2013). Perbedaan Forgiveness Ditinjau dari Tipe Kepribadian Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Medan Timur. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Ningsih, Y. F. (2019). Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian dengan Forgiveness pada Remaja Akhir. *Skripsi Thesis*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Nuran. (2011). Faktor-faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Forgiveness Pada Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga,(KDRT). *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Panuti, P. R. (2017). Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Indonesia.
- Prawira, P. A. (2017). *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahmasari, R. (2013). Hubungan antara Forgiveness dengan Tipe Kepribadian Menurut Teori Eysenck (Studi pada Istri Korban KDRT di Bandung). *Skripsi*. Jatinangor: Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran.

- Salsabila, R., Karmiyati, D., & Hijrianti, U. R. (2019). Hubungan antara Forgiveness dengan Resiliensi pada Penyintas Pasca Konflik di Aceh. *Cognicia, Vol. 7, No. 1* , 62-76.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, A. E. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiyana, V. Y. (2013). Forgiveness dan Stress Kerja Terhadap Perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol.01, No.02* , 376-396.
- Silalahi, K., & Meinarno, E. A. (2010). *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, I. S. (2019). Perbedaan Forgiveness Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area . *Skripsi* (p. 04). Medan: Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2007). *Positive Psychology: The Scientific and Practical Explorations of Human Strengths* . California: Sage Publications, Inc.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, I., & Sandjaja, S. S. (2013). Hubungan Antara Memaafkan dengan Kematangan Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal Neotic Psychology, 3(2)* , 144-162.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, R., Setyadireja, A. N., & Saraswati, S. S. (n.d.). Forgiveness pada Wanita yang Tersakiti. *Jurnal Ilmiah Psikologi Reliabel* , 50-57.
- Wardhati, L. T., & Faturachman. (2006). Psikologi Pemaafan. (<http://fatur.staff.ugm.ac.id/file/Psikologi%20%20pemaafan.pdf>).
- Zuanny, I. P., & Subandi. (2016). Hubungan Pemaafan Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Psikoislamedia, Vol.1, No.1* , 23-44.



LAMPIRAN I : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-630/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fajran Zain, MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Fira Maulida
NIM/Prodi : 170901065 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan *Forgiveness* pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Juni 2022 M
10 Dzulqaidah 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
 2. Kebag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN II : SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-622/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Camat Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen
2. Kepala Desa Dayah Mon Ara
3. Kepala Desa Cot Kruet
4. Kepala Desa Alue Gandai
5. Kepala Desa Tgk. DiBathon.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FIRA MAULIDA / 170901085**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Tanjong Selamat, Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan antara Kepribadian Ekstrovert dengan Forgiveness pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juni 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

**LAMPIRAN III : SURAT KETERANGAN DARI BADAN
REINTEGRITAS ACEH KABUPATEN BIREUEN**



PEMERINTAH ACEH
SEKRETARIAT BADAN REINTEGRASI ACEH
Jln. Teuku Umar Nomor 456 Banda Aceh Kode Pos 23243
Email: sekretariat_bra@acehprov.go.id, Website: sekretariatbra.acehprov.go.id

TANDA BUKTI
PENYERAHAN DOKUMEN INFORMASI PUBLIK
Nomor Permohonan: 067/PPID-A/PI/XI/2021

Telah diterima dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi:

Berupa Informasi : Informasi tentang jumlah korban konflik Aceh di Kabupaten Bireuen, dapat diunduh di link:
https://ppid.acehprov.go.id/assets/uploads/31E1/informasi-publik/TRDg/JUMLAH_SASARAN_BANTUAN_MENURUT_KABKOTA_BIREUEN.pdf

Format Informasi : Softcopy

Nama Pemohon Informasi : Fira Maulida

Alamat : Desa Tgk. Dibathon, Kec. Peudada, Kab. Bireuen.

Waktu : 10.00 WIB

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 November 2021

Yang Menyerahkan, Yang menerima,


Zulkipli, SH. MM **Fira Maulida**

Nip. 19710127 200312 1 002

LAMPIRAN IV : SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
KECAMATAN PEUDADA
GAMPONG TGK. DI BATHON

Jl. Pinto Batee-Alue Kuta Km. 1,8 Kode Pos 24262 Email. tgk.dibathon205@yahoo.co.id

Nomor : 049/2052/DTB/VI/2022

Kepada Yth.

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

di

Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor surat: B-622/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 tanggal 08 Juni 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Fira Maulida dengan judul "Hubungan antara Kepribadian Ekstrovert dengan *Forgiveness* pada Penyintas Konflik Aceh di Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen".

Perlu kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan lebih kurang selama 2 bulan setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami.

AR - RANIRY

Tgk. Di Bathon, 19 Juli 2022
Keuchik Gampong ` Tgk. Di Bathon

Juanda
Juanda



**PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
KECAMATAN PEUDADA
GAMPONG DAYAH MON ARA**

Jl. Pinto Batee-Alue Kuta Km. 1 Kode Pos 24262 Email. dayahmonara011@yahoo.co.id

Nomor : 055/011/DMA/VI/2022

22 Juli 2022

Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat B-622/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 perihal permohonan izin penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : FIRA MAULIDA

NIM : 170901085

Program Studi : S1 – Psikologi

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Dayah Mon Ara dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEPKIBADIAN EKSTROVERT DENGAN FORGIVENESS PADA PENYINTAS KONFLIK ACEH DI KECAMATAN PEUDADA, KABUPATEN BIREUEN", terhitung mulai tanggal 20 Desember 2021 s.d 30 Februari 2022.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

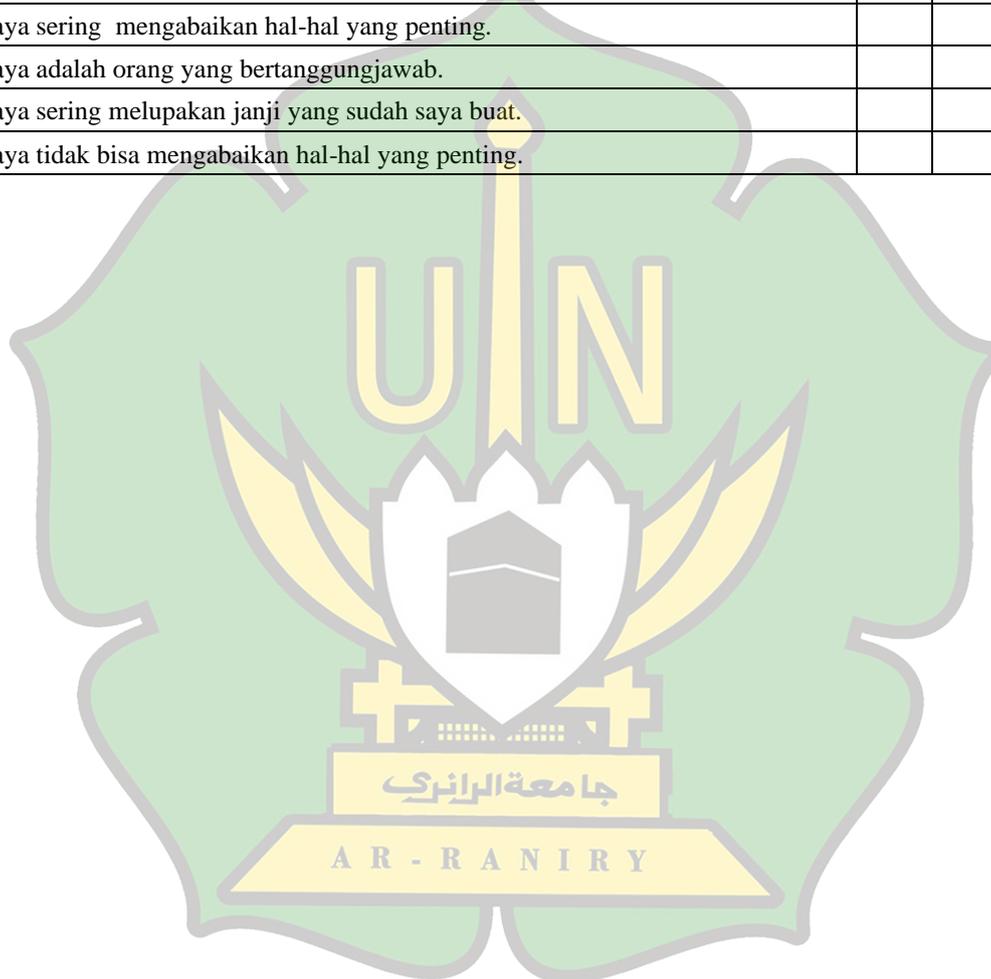
Dayah Mon Ara, 29 Juni 2022
Keuchik Gampong Dayah Mon Ara

Sulaiman

14	Saya akan menghindari ketika saya berbuat salah.				
15	Saya tidak akan pernah melupakan kesalahan pelaku yang telah menyakiti saya.				
16	Ketika saya berbuat salah, saya langsung meminta maaf.				
17	Seiring berjalannya waktu, saya tetap tidak dapat memaafkan kesalahan pelaku.				
18	Saya berharap pelaku mendapat balasan atas apa yang pernah dilakukan kepada saya.				
19	Saya tidak ingin menjalin hubungan yang baik dengan pelaku.				
20	Saya tidak ingin memaafkan kesalahan pelaku yang telah menyakiti saya.				
21	Saya tidak mengungkit kesalahan yang pernah pelaku perbuat kepada saya.				
22	Sulit bagi saya untuk memaafkan pelaku.				
23	Ketika saya merasa bersalah, Saya akan mengakui kesalahan tersebut.				
24	Saya berharap supaya peristiwa tersebut kembali terjadi.				
25	Saya tidak akan menghindari ketika saya berbuat salah.				
26	Saya telah mampu menerima peristiwa yang menyakitkan tersebut.				
27	Ketika saya berbuat salah, saya merasa sulit untuk meminta maaf kepada orang lain.				
28	Setelah peristiwa tersebut terjadi, saya dapat melalui hidup dengan baik.				
29	Sulit bagi saya untuk menerima peristiwa yang menyakitkan tersebut.				
30	Ketika saya merasa bersalah, saya merasa malu untuk meminta maaf.				
31	Setelah peristiwa tersebut terjadi saya merasa biasa saja ketika bertemu dengan anggota yang memakai baju seragam khususnya TNI/Polisi.				
32	Setelah peristiwa tersebut terjadi, saya tidak dapat melalui hidup dengan baik.				
33	Saya berharap supaya peristiwa tersebut tidak kembali terjadi.				
34	Saya tidak pernah menyesali kejadian buruk yang telah saya lakukan.				
35	Ketika saya merasa bersalah, Saya tidak akan mengakui kesalahan tersebut.				
36	Setelah peristiwa tersebut terjadi, saya merasa trauma ketika bertemu dengan anggota yang memakai baju seragam (TNI/Polisi).				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya orang yang selalu aktif dalam berbagai kegiatan sosial.				
2	Saya tidak memiliki banyak teman di sekitar.				
3	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam menjalani kehidupan.				
4	Saya orang yang pasif di lingkungan sosial.				
5	Saya memiliki banyak teman di sekitar.				
6	Saya tidak memiliki semangat yang tinggi dalam menjalani kehidupan.				
7	Saya suka berkumpul dengan banyak orang.				
8	Saya sulit bergaul dengan orang lain.				
9	Saya adalah orang yang ramah dan periang.				
10	Saya tidak suka berkumpul dengan banyak orang.				
11	Saya mudah bergaul dengan orang lain.				
12	Saya adalah orang yang pendiam dan tertutup.				
13	Saya menyukai kegiatan yang menantang.				
14	Saya takut dengan hukuman dari tindakan yang saya lakukan.				
15	Saya tidak takut melanggar norma dan aturan.				
16	Saya tidak menyukai kegiatan yang menantang.				
17	Saya tidak peduli dengan hukuman dari tindakan yang saya lakukan.				
18	Saya adalah orang yang takut melanggar norma dan aturan.				
19	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan dan menentukan pilihan.				
20	Ketika mengambil keputusan saya akan memikirkannya dengan baik-baik.				
21	Ketika melakukan sesuatu saya tidak pernah memikirkan dan merencanakannya terlebih dahulu.				
22	Saya adalah orang yang selalu hati-hati dan tidak ceroboh.				
23	Saya orangnya gegabah dan ceroboh.				
24	Ketika melakukan sesuatu saya akan memikirkan dan merencanakannya terlebih dahulu.				
25	Saya akan mengungkapkan emosi dengan terbuka atau terang-terangan.				
26	Ketika merasa marah dan emosi, saya hanya diam dan tidak berani menunjukkannya.				
27	Saya mudah dipengaruhi orang lain.				
28	Saya tidak bisa mengungkapkan emosi dengan terbuka atau terang-terangan.				
29	Ketika merasa marah dan emosi, saya akan langsung menunjukkannya.				
30	Saya tidak mudah dipengaruhi orang lain.				
31	Saya lebih suka langsung melakukan sesuatu yang saya inginkan daripada hanya memikirkannya saja.				

32	Saya orang yang tidak teliti.				
33	Saya lebih suka melakukan sesuatu dengan cara yang mudah dan praktis.				
34	Saya lebih suka memikirkan sesuatu yang saya inginkan, tetapi tidak kunjung saya lakukan.				
35	Saya orang yang teliti.				
36	Saya tidak suka melakukan sesuatu dengan cara yang mudah dan praktis.				
37	Saya cenderung tidak bertanggungjawab.				
38	Jika saya berjanji dengan orang lain, maka saya akan menepatinya.				
39	Saya sering mengabaikan hal-hal yang penting.				
40	Saya adalah orang yang bertanggungjawab.				
41	Saya sering melupakan janji yang sudah saya buat.				
42	Saya tidak bisa mengabaikan hal-hal yang penting.				



LAMPIRAN V : TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KEPERIBADIAN EKSTROVERT

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	112		
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	91		
4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	94	
5	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	97		
6	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	98	
7	3	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	88		
8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	113		
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	96	
10	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	97	
11	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	1	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	2	1	96		
12	3	2	4	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	1	4	1	1	4	2	4	2	3	2	1	2	3	1	2	4	4	2	4	2	3	4	1	2	2	2	1	1	108		
13	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	107	
14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	94		
15	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	93
16	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	98	
17	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	
18	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	95
19	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	98
20	2	3	4	1	2	3	3	1	1	2	1	2	4	1	4	2	3	3	2	1	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	4	103	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	102	
22	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	1	1	2	1	1	1	1	103
23	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	106	

24	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	125								
25	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	103									
26	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	106								
27	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	107								
28	2	2	4	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	1	2	3	2	1	4	2	2	2	1	3	2	1	4	1	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	2	4	1	1	96				
29	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107						
30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	4	1	2	1	1	1	1	104		
31	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	1	2	3	2	101		
32	3	1	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	94			
33	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	102		
34	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	2	4	1	3	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	111		
35	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	105		
36	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	2	1	4	2	1	4	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	113	
37	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	1	84	
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	1	2	2	2	1	108			
39	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105		
40	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105		
41	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	111
42	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105		
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	111	
44	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105		
45	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	117				
46	3	2	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	109		
47	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	109		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105			
49	2	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	97				

50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	111			
51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	110		
52	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	97			
53	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	92			
54	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	2	1	4	1	4	2	114
55	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	101		
56	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	101		
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	1	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	95		
58	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	106		
59	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	103
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	108	
61	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	2	2	3	2	101		
62	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	4	3	4	3	1	1	1	1	2	1	94		
63	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	1	2	4	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	1	2	4	1	2	3	2	1	2	105		
64	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	1	1	1	116		
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	108		
66	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	4	4	3	4	3	3	2	107	
67	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	4	3	2	4	4	1	2	2	1	3	4	103	
68	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	4	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	2	89		
69	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	4	2	3	2	125		
70	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	3	1	4	2	4	1	1	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	3	1	1	1	2	1	1	111		
71	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	1	3	1	1	3	1	2	1	4	3	4	1	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	1	3	4	1	1	3	2	1	2	102		
72	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	105	
73	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	105
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	108
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	106

76	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	89	
77	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	101				
78	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	94		
79	4	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	1	4	1	2	3	2	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	1	3	4	1	4	1	4	4	2	2	4	2	4	1	97	
80	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	101	
81	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	2	95	
82	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	3	1	2	3	3	1	4	3	1	1	2	1	2	1	114	
83	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	96	
84	4	2	3	1	4	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	4	1	3	1	104	
85	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	97	
86	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	102
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	107		
88	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	89	
89	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	3	4	1	1	2	1	1	1	113	
90	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	91	
91	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	93
92	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	98
93	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	91
94	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	100	
95	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	102	
96	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	106	
97	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111
98	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
99	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97
100	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	1	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	2	1	96	
101	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	97	

128	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	99		
129	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	1	2	105		
130	2	2	4	1	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	91			
131	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	102		
132	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2	1	4	2	2	2	98		
133	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	90		
134	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	101		
135	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	3	1	4	2	4	1	1	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	3	1	1	1	2	1	1	111		
136	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	101		
137	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	111			
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	91
139	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	94	
140	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	106
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	91
142	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	94	
143	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	97		
144	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	102	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	107		
146	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	98	
147	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	91	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
149	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	111	
150	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	89		
151	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	89	
152	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	4	1	114		
153	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	102	

**LAMPIRAN VI : HASIL RELIABILITAS SKALA KEPERIBADIAN
EKSTROVERT**

- Hasil Uji Reliabilitas Tahap pertama

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	173	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	173	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	42

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0177E2	66.621	8.16215	42

- Hasil Uji Reliabilitas Tahap Kedua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	173	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	173	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.5260	64.751	8.04679	24

**LAMPIRAN VII : HASIL UJI DAYA BEDA AITEM SKALA
KEPRIBADIAN EKSTROVERT**

		Correlations		
		VAR00041	VAR00042	total
VAR00001	Pearson Correlation	.167	-.255	.494
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.000
	N	173	173	173
VAR00002	Pearson Correlation	-.296	.161	.386
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000
	N	173	173	173
VAR00003	Pearson Correlation	.099	-.336	.349
	Sig. (2-tailed)	.194	.000	.000
	N	173	173	173
VAR00004	Pearson Correlation	-.314	.138	.296
	Sig. (2-tailed)	.000	.070	.000
	N	173	173	173
VAR00005	Pearson Correlation	.223	-.290	.471
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000
	N	173	173	173
VAR00006	Pearson Correlation	-.315	.127	.152
	Sig. (2-tailed)	.000	.096	.046
	N	173	173	173
VAR00007	Pearson Correlation	.020	-.182	.468
	Sig. (2-tailed)	.792	.017	.000
	N	173	173	173
VAR00008	Pearson Correlation	-.377	.021	.418
	Sig. (2-tailed)	.000	.789	.000
	N	173	173	173
VAR00009	Pearson Correlation	.112	-.157	.237
	Sig. (2-tailed)	.141	.039	.002
	N	173	173	173
VAR00010	Pearson Correlation	-.409	.084	.498
	Sig. (2-tailed)	.000	.271	.000
	N	173	173	173
VAR00011	Pearson Correlation	.033	-.113	.403
	Sig. (2-tailed)	.663	.140	.000
	N	173	173	173
VAR00012	Pearson Correlation	-.243	-.099	.395
	Sig. (2-tailed)	.001	.197	.000
	N	173	173	173
VAR00013	Pearson Correlation	.071	-.128	.292
	Sig. (2-tailed)	.356	.093	.000
	N	173	173	173
VAR00014	Pearson Correlation	-.189	-.120	.440
	Sig. (2-tailed)	.013	.115	.000
	N	173	173	173

Correlations

		VAR00041	VAR00042	total
VAR00015	Pearson Correlation	.286**	-.167*	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000
	N	173	173	173
VAR00016	Pearson Correlation	-.433**	-.044	.161
	Sig. (2-tailed)	.000	.568	.035
	N	173	173	173
VAR00017	Pearson Correlation	.424**	-.037	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000	.628	.000
	N	173	173	173
VAR00018	Pearson Correlation	-.163	.356**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000
	N	173	173	173
VAR00019	Pearson Correlation	.240*	-.208*	.296**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000
	N	173	173	173
VAR00020	Pearson Correlation	-.139	.225*	.132
	Sig. (2-tailed)	.069	.003	.083
	N	173	173	173
VAR00021	Pearson Correlation	.394**	-.255**	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	173	173	173
VAR00022	Pearson Correlation	-.254**	.284**	.212**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005
	N	173	173	173
VAR00023	Pearson Correlation	.233*	-.086	.227**
	Sig. (2-tailed)	.002	.263	.003
	N	173	173	173
VAR00024	Pearson Correlation	.042	.094	.288**
	Sig. (2-tailed)	.587	.217	.000
	N	173	173	173
VAR00025	Pearson Correlation	.486**	-.295**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	173	173	173
VAR00026	Pearson Correlation	-.213*	-.063	.490**
	Sig. (2-tailed)	.005	.409	.000
	N	173	173	173
VAR00027	Pearson Correlation	.339**	.185*	-.012
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.880
	N	173	173	173
VAR00028	Pearson Correlation	-.292**	-.111	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.147	.000
	N	173	173	173

Correlations

		VAR00041	VAR00042	total
VAR00029	Pearson Correlation	.222	-.344	.424
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000
	N	173	173	173
VAR00030	Pearson Correlation	-.273	.168	.141
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.065
	N	173	173	173
VAR00031	Pearson Correlation	.156	-.036	.210
	Sig. (2-tailed)	.041	.638	.005
	N	173	173	173
VAR00032	Pearson Correlation	-.184	.165	-.191
	Sig. (2-tailed)	.015	.030	.012
	N	173	173	173
VAR00033	Pearson Correlation	.187	-.281	.020
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.796
	N	173	173	173
VAR00034	Pearson Correlation	-.177	.054	.076
	Sig. (2-tailed)	.020	.483	.322
	N	173	173	173
VAR00035	Pearson Correlation	.345	-.173	.028
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.710
	N	173	173	173
VAR00036	Pearson Correlation	-.373	.177	-.133
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.082
	N	173	173	173
VAR00037	Pearson Correlation	.539	-.034	.183
	Sig. (2-tailed)	.000	.660	.016
	N	173	173	173
VAR00038	Pearson Correlation	-.050	.337	-.022
	Sig. (2-tailed)	.512	.000	.774
	N	173	173	173
VAR00039	Pearson Correlation	.585	.045	.115
	Sig. (2-tailed)	.000	.556	.131
	N	173	173	173
VAR00040	Pearson Correlation	.031	.388	-.012
	Sig. (2-tailed)	.682	.000	.878
	N	173	173	173
VAR00041	Pearson Correlation	1	.022	.145
	Sig. (2-tailed)		.778	.057
	N	173	173	173
VAR00042	Pearson Correlation	.022	1	.005
	Sig. (2-tailed)	.778		.945
	N	173	173	173
total	Pearson Correlation	.145	.005	1
	Sig. (2-tailed)	.057	.945	
	N	173	173	173

LAMPIRAN VIII : TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *FORGIVENESS*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	1	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	91
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	91
3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	100
4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	110
5	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	1	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	1	4	4	3	2	104
6	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	100
7	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	102	
8	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	98
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	94
10	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	102
11	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	113
12	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	113
13	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	116
14	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	94
15	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	3	4	2	2	3	2	1	3	1	1	3	3	3	2	110
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	80
17	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	1	95
18	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	94
19	3	1	4	2	3	1	2	1	4	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	4	3	1	2	4	3	3	1	2	1	1	1	3	4	4	4	2	96
20	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	80	
21	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	104
22	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	111

23	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	96	
24	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	104	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	92	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	90	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	90	
28	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	91	
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	99	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	117	
31	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	1	92	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
33	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4	2	4	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	102	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	88	
35	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	3	4	1	1	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2	90
36	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	107	
37	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	109	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	104	
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	90	
40	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	89	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	98	
42	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	91	
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	95
44	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	4	4	1	2	3	1	1	3	2	2	4	3	3	2	90	
45	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	82	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	93	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104
48	2	1	2	3	2	1	4	2	3	2	1	2	3	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	106	

75	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	93		
76	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	90	
77	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	104	
78	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	1	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3	1	1	4	1	4	1	1	1	100	
79	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	92	
80	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	1	1	4	1	3	4	4	4	2	99	
81	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	101	
82	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	107
83	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	1	2	3	3	4	1	3	2	3	1	90
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	91
85	2	1	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	3	4	2	4	1	1	3	3	3	2	3	1	3	4	2	4	1	98	
86	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	89	
87	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	2	1	4	3	1	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	89	
88	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	106	
89	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	116	
90	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
91	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	110
92	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	4	4	4	1	96	
93	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	98	
94	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	1	2	1	96	
95	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	92	
96	2	1	1	1	3	2	4	2	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	96	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	98
98	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	102			
99	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	96	
100	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	4	2	4	2	1	2	1	3	1	4	2	2	4	2	4	1	2	4	2	3	1	2	1	88	

101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	1	3	4	2	3	2	96		
102	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	96	
103	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	1	1	2	2	3	1	3	2	2	4	1	3	2	2	4	1	4	1	2	1	95	
104	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	90	
105	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	96	
106	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	105	
107	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	94	
108	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	84	
109	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	2	2	4	1	1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	115	
110	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	96	
111	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	94
112	3	1	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	104	
113	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	1	92	
114	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	2	3	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	3	2	3	3	2	4	2	102	
115	1	1	1	3	2	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	1	3	4	4	4	2	95	
116	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	92	
117	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	89	
118	2	2	1	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	104
119	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	88
120	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	119	
121	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	97	
122	2	3	4	2	2	3	3	4	4	1	3	1	2	4	4	1	1	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	1	3	4	1	3	1	4	1	103		
123	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	89
124	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	93		
125	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	92
126	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	99	

127	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	4	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	112	
128	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	88		
129	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	94	
130	3	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	2	96	
131	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	1	3	2	98	
132	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	99	
133	3	2	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	1	98	
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	95		
135	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	89
136	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	114	
137	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	94	
138	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	2	3	4	2	4	2	102
139	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	116	
140	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	110	
141	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	103	
142	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	101
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	97	
144	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	90	
145	1	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	116	
146	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	96
147	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	103	
148	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	87	
149	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	1	4	3	1	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	2	94	
150	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	97	
151	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	1	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	100	
152	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	92	

153	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	90	
154	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	98		
155	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100		
156	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	106		
157	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	89	
158	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	3	4	2	4	4	4	2	88	
159	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	106	
160	2	1	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	4	4	3	3	92	
161	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	89	
162	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	107	
163	4	1	1	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	108	
164	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	1	3	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	4	2	3	2	2	1	103	
165	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	88	
166	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	89	
167	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	100	
168	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	95
169	2	1	3	2	1	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	4	4	3	93	
170	3	1	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	95	
171	3	3	1	3	3	3	4	1	4	1	2	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	1	1	3	1	1	3	1	1	4	4	4	1	104	
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	1	1	4	2	3	3	1	3	4	3	2	1	1	87	

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LAMPIRAN IX : HASIL RELIABILITAS SKALA *FORGIVENESS*

- Hasil Uji Reliabilitas Tahap pertama

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	173	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	173	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
97.5549	69.760	8.35225	36

- Hasil Uji Reliabilitas Tahap Kedua

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	173	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	173	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.6879	70.007	8.36700	24

LAMPIRAN X : HASIL UJI DAYA BEDA AITEM SKALA *FORGIVENESS*

		Correlations	
		VAR00036	Total
VAR00001	Pearson Correlation	-.098	.350**
	Sig. (2-tailed)	.199	.000
	N	173	173
VAR00002	Pearson Correlation	-.068	.280**
	Sig. (2-tailed)	.371	.000
	N	173	173
VAR00003	Pearson Correlation	-.030	.171
	Sig. (2-tailed)	.693	.024
	N	173	173
VAR00004	Pearson Correlation	-.122	.337**
	Sig. (2-tailed)	.110	.000
	N	173	173
VAR00005	Pearson Correlation	.073	.456**
	Sig. (2-tailed)	.340	.000
	N	173	173
VAR00006	Pearson Correlation	.000	.381**
	Sig. (2-tailed)	.998	.000
	N	173	173
VAR00007	Pearson Correlation	-.244**	.252**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	173	173
VAR00008	Pearson Correlation	-.091	.210**
	Sig. (2-tailed)	.233	.006
	N	173	173
VAR00009	Pearson Correlation	-.087	.111
	Sig. (2-tailed)	.254	.147
	N	173	173
VAR00010	Pearson Correlation	.023	.368**
	Sig. (2-tailed)	.767	.000
	N	173	173
VAR00011	Pearson Correlation	.286**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00012	Pearson Correlation	.250**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	173	173
VAR00013	Pearson Correlation	.367**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00014	Pearson Correlation	-.289**	-.438**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173

Correlations

		VAR00036	Total
VAR00015	Pearson Correlation	.192	.355
	Sig. (2-tailed)	.011	.000
	N	173	173
VAR00016	Pearson Correlation	-.115	.207
	Sig. (2-tailed)	.132	.006
	N	173	173
VAR00017	Pearson Correlation	.379	.601
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00018	Pearson Correlation	.243	.344
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	173	173
VAR00019	Pearson Correlation	.301	.583
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00020	Pearson Correlation	.285	.504
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00021	Pearson Correlation	-.129	.224
	Sig. (2-tailed)	.090	.003
	N	173	173
VAR00022	Pearson Correlation	.401	.538
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00023	Pearson Correlation	-.088	.361
	Sig. (2-tailed)	.248	.000
	N	173	173
VAR00024	Pearson Correlation	.129	.338
	Sig. (2-tailed)	.091	.000
	N	173	173
VAR00025	Pearson Correlation	.010	-.176
	Sig. (2-tailed)	.898	.021
	N	173	173
VAR00026	Pearson Correlation	-.118	.188
	Sig. (2-tailed)	.122	.013
	N	173	173
VAR00027	Pearson Correlation	.270	.437
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00028	Pearson Correlation	-.009	.134
	Sig. (2-tailed)	.904	.079
	N	173	173

Correlations

		VAR00036	Total
VAR00029	Pearson Correlation	.452**	.318**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00030	Pearson Correlation	.223**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	173	173
VAR00031	Pearson Correlation	.101	.018
	Sig. (2-tailed)	.188	.812
	N	173	173
VAR00032	Pearson Correlation	.445**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
VAR00033	Pearson Correlation	-.267**	.195
	Sig. (2-tailed)	.000	.010
	N	173	173
VAR00034	Pearson Correlation	.164	.117
	Sig. (2-tailed)	.031	.127
	N	173	173
VAR00035	Pearson Correlation	.207**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000
	N	173	173
VAR00036	Pearson Correlation	1	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	173	173
Total	Pearson Correlation	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	173	173

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN XI : HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Frequencies

		Statistics	
		Kepribadian Ekstrovert	Forgiveness
N	Valid	173	173
	Missing	0	0
Mean		58.5260	64.6879
Median		59.0000	64.0000
Mode		52.00	63.00
Std. Deviation		8.04679	8.36700
Variance		64.751	70.007
Skewness		-.037	.166
Std. Error of Skewness		.185	.185
Kurtosis		-.172	-.336
Std. Error of Kurtosis		.367	.367
Minimum		39.00	46.00
Maximum		80.00	85.00
Sum		10125.00	11191.00

Kategorisasi Jawaban Responden

Frequencies

		Statistics	
		Kat_ekstrovert	kat_forgiveness
N	Valid	173	173
	Missing	0	0

Frequency Table

		Kat_ekstrovert			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	13.9	13.9	13.9
	2	129	74.6	74.6	88.4
	3	20	11.6	11.6	100.0
	Total	173	100.0	100.0	

		kat_forgiveness			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	17.3	17.3	17.3
	2	121	69.9	69.9	87.3
	3	22	12.7	12.7	100.0
	Total	173	100.0	100.0	

Frequency Table

Kepribadian Ekstrovert

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	1	.6	.6	.6
42	5	2.9	2.9	3.5
43	1	.6	.6	4.0
44	1	.6	.6	4.6
45	1	.6	.6	5.2
46	8	4.6	4.6	9.8
47	1	.6	.6	10.4
48	3	1.7	1.7	12.1
49	2	1.2	1.2	13.3
50	1	.6	.6	13.9
51	2	1.2	1.2	15.0
52	21	12.1	12.1	27.2
53	3	1.7	1.7	28.9
54	10	5.8	5.8	34.7
55	4	2.3	2.3	37.0
56	5	2.9	2.9	39.9
57	3	1.7	1.7	41.6
58	10	5.8	5.8	47.4
59	8	4.6	4.6	52.0
60	5	2.9	2.9	54.9
61	8	4.6	4.6	59.5
62	12	6.9	6.9	66.5
63	6	3.5	3.5	69.9
64	7	4.0	4.0	74.0
65	19	11.0	11.0	85.0
66	6	3.5	3.5	88.4
67	2	1.2	1.2	89.6
68	3	1.7	1.7	91.3
69	1	.6	.6	91.9
70	3	1.7	1.7	93.6
71	4	2.3	2.3	96.0
72	2	1.2	1.2	97.1
73	1	.6	.6	97.7
77	2	1.2	1.2	98.8
80	2	1.2	1.2	100.0
Total	173	100.0	100.0	

Forgiveness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	.6	.6	.6
48	4	2.3	2.3	2.9
50	2	1.2	1.2	4.0
51	2	1.2	1.2	5.2
52	1	.6	.6	5.8
53	5	2.9	2.9	8.7
54	5	2.9	2.9	11.6
55	6	3.5	3.5	15.0
56	4	2.3	2.3	17.3
57	11	6.4	6.4	23.7
58	2	1.2	1.2	24.9
59	3	1.7	1.7	26.6
60	10	5.8	5.8	32.4
61	4	2.3	2.3	34.7
62	8	4.6	4.6	39.3
63	12	6.9	6.9	46.2
64	8	4.6	4.6	50.9
65	9	5.2	5.2	56.1
66	5	2.9	2.9	59.0
67	6	3.5	3.5	62.4
68	5	2.9	2.9	65.3
69	8	4.6	4.6	69.9
70	10	5.8	5.8	75.7
71	8	4.6	4.6	80.3
72	7	4.0	4.0	84.4
73	5	2.9	2.9	87.3
74	4	2.3	2.3	89.6
76	4	2.3	2.3	91.9
78	2	1.2	1.2	93.1
79	3	1.7	1.7	94.8
80	1	.6	.6	95.4
81	1	.6	.6	96.0
82	2	1.2	1.2	97.1
83	3	1.7	1.7	98.8
84	1	.6	.6	99.4
85	1	.6	.6	100.0
Total	173	100.0	100.0	

- Hasil Uji Normalitas Sebaran

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian Ekstrovert	Forgiveness
N		173	173
Normal Parameters ^a	Mean	58.5260	64.6879
	Std. Deviation	8.04679	8.36700
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.058
	Positive	.063	.058
	Negative	-.072	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.942	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337	.608

a. Test distribution is Normal.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Forgiveness * Kepribadian Ekstrovert	173	100.0%	0	.0%	173	100.0%

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Report

Forgiveness			
Ke...	Mean	N	Std. Deviation
39	62.0000	1	
42	70.4000	5	9.39681
43	64.0000	1	
44	65.0000	1	
45	67.0000	1	
46	68.6250	8	5.01248
47	68.0000	1	
48	62.0000	3	2.00000
49	54.5000	2	2.12132
50	61.0000	1	
51	70.0000	2	1.41421
52	64.7619	21	6.70004
53	71.3333	3	5.68624
54	64.4000	10	8.50098
55	64.0000	4	4.96655
56	63.8000	5	7.12039
57	62.3333	3	4.04145
58	62.8000	10	5.53373
59	63.8750	8	10.50765
60	67.8000	5	4.60435
61	61.7500	8	10.40261
62	64.5000	12	9.13037
63	67.8333	6	8.88632
64	65.4286	7	14.02209
65	64.3684	19	9.62757
66	56.5000	6	7.52994
67	63.5000	2	12.02082
68	62.6667	3	14.04754
69	70.0000	1	
70	62.6667	3	7.37111
71	67.2500	4	12.44655
72	63.0000	2	12.72792
73	78.0000	1	
77	70.5000	2	10.60660
80	64.0000	2	11.31371
Total	64.6879	173	8.36700

- Hasil uji Linearitas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Forgiveness * Kepribadian Ekstrovert	Between Groups	(Combined)	1725.900	34	50.762	.679	.905
		Linearity	41.959	1	41.959	.561	.455
		Deviation from Linearity	1683.941	33	51.029	.683	.899
Within Groups			10315.245	138	74.748		
Total			12041.145	172			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Forgiveness * Kepribadian Ekstrovert	-.059	.003	.379	.143

- Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian**

Correlations

		Correlations	
		Kepribadian Ekstrovert	Forgiveness
Kepribadian Ekstrovert	Pearson Correlation	1	-.059
	Sig. (2-tailed)		.440
	N	173	173
Forgiveness	Pearson Correlation	-.059	1
	Sig. (2-tailed)	.440	
	N	173	173

جامعة الرانيري

AR - RANIRY